

**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK  
LAPANGAN TERBIMBING (PLT)  
SMK NEGERI 1 PANDAK BANTUL  
Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak,  
Bantul**



**Disusun Oleh :  
Latif Masruroh  
14513241048**

**PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA  
PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing( PLT ) Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 1 Pandak, Bantul. Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) SMK Negeri 1 Pandak, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT UNY menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Latif Masruroh  
Nim : 14513241048  
Prodi : Pendidikan Teknik Busana  
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana  
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Negeri 1 Pandak, pada tanggal 15 September – 15 November 2017. Hasil kegiatan laporan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 22 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Guru Pembimbing,

Dra. Kapti Asiatun, M.Pd

NIP. 19630610 198812 2 001

Nurrochma Agustin, S. Pd. T

NIP : 19850828 201101 2 005

Mengetahui

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMK Negeri 1 Pandak



Drs. Bambang Susila

NIP. 19590320 198603 1 007

Yulia Suhartini, S.Pd

NIP. 19700405 193303 2 015

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan program PLT dan laporan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini dengan baik. Kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 ini dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017. Selama melaksanakan PLT di SMK Negeri 1 Pandak Bantul, penyusun mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang tidak ternilai harganya serta sangat berguna dan bermanfaat bagi penyusun.

Dalam pelaksanaan kegiatan PLT ini, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Bambang Susila selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pandak Bantul yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melaksanakan PPL dan atas pengarahan-pengarahannya sehingga PPL dapat berjalan dengan baik
2. Ibu YuliaSuhartini, S.Pd selaku Koordinator PPL sekolah
3. Ibu Yuriani, M.Pd dan Dra. Kapti Asiatun, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT yang telah menjalankan kewajibannya dan meluangkan waktu untuk membimbing penyusun selama PLT
4. Ibu Nurrochmah Agustin, S.Pd.T selaku Guru Pembimbing yang telah membimbing dan membantu penyusunan, persiapan dan pelaksanaan selama praktik mengajar
5. Semua guru dan karyawan SMK Negeri 1 Pandak Bantul
6. Segenap siswa-siswi SMK Negeri 1 Pandak khususnya kelas XI BB 3 serta kelas XI BB 1, atas partisipasinya dalam program kerja penyusun
7. Rekan-rekan Mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 1 Pandak Bantul
8. Kepada orang tua dan saudara penyusun, yang telah mendukung baik secara materil maupun moril

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan PLT ini masih banyak kekurangan dan penyusun masih perlu belajar guna menyiapkan diri sebagai calon pendidik. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bantul, November 2017

Penyusun

Latif Masruroh

NIM. 14513241048

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PENGESAHAN ..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR LAMPIRAN ..... .vi

ABSTRAK ..... vii

BAB I. PENDAHULUAN.....1

    A. Analisis Situasi .....2

    B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT.....11

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....12

    A. Persiapan.....12

    B. Pelaksanaan PLT(Praktik Lapangan Terbimbing)..... 16

    C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....24

BAB III PENUTUP.....26

    A. Kesimpulan ..... 26

    B. Saran ..... 27

DAFTAR PUSTAKA ..... 28

LAMPIRAN .....29

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Lembar Observasi Kelas
- Lampiran 2. Laporan Catatan Harian PLT Individu
- Lampiran 3. Matrik Kegiatan PLT Individu
- Lampiran 4. Kalender Akademik
- Lampiran 5. Silabus
- Lampiran 6. RPP
- Lampiran 7. Dokumentasi

**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING  
(PLT) SMK NEGERI 1 PANDAK BANTUL**

**Abstrak**

**Latif Masruroh**

**145132**

**4108**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Kegiatan ini bertujuan untuk (1) memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. (2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga, baik yang terkait atau dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan. (3) meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah, atau lembaga pendidikan. (4) meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah atau lembaga pendidikan terkait.

Pelaksanaan kegiatan PLT dilakukan secara bertahap yaitu dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PLT yang terbagi beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, analisis hasil, dan kesimpulan. Dalam praktik mengajar (PLT) praktikan mengampu 1 mata pelajaran yaitu Pembuatan Pola untuk kelas XI BB 1 dan XI BB 3. Alokasi waktu jam pelajaran dalam satu minggu adalah 8 jam (@ 45 menit) yang terbagi dalam 1 x pertemuan (4 jam pelajaran) untuk mata pelajaran Pembuatan Pola XI BB1 dan 2 x pertemuan (4 jam Pelajaran) untuk kelas XI BB 3.

Hasil kegiatan ini adalah terlaksananya program kerja PLT yang telah direncanakan. Kesimpulan dari kegiatan PLT ini adalah (1) PLT adalah suatu sarana bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing masing. Dengan terjun kelapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan. (2) Kegiatan

PLT merupakan sarana untuk menimba ilmu dan pengalaman dalam bidang pembelajaran disekolah. Dengan terjun ke lapangan maka kita dilatih mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan sekaligus membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah untuk menuju proses pencarian jati diri mahasiswa yang melaksanakan PLT tersebut. (3) PLT akan menjadikan mahasiswa untuk dapat mendalami proses belajar mengajar secara langsung, menumbuhkan rasa tanggung jawab, dan profesionalisme yang tinggi sebagai calon pendidik dan pengajar. (4) Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama yaitu guru dan murid yang ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu kegiatan perkuliahan yang terintegrasi dalam mata kuliah wajib ditempuh bagi mahasiswa yang sedang mengambil jenjang Strata Satu (S.I) Universitas Negeri Yogyakarta. Program PLT dilakukan sebagai salah satu wujud pengabdian terhadap pendidikan nasional. Sesuai dengan visi dan misi UNY, bahwa produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dalam segi kualitas, maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama universitas.

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini merupakan lanjutan dari mata Kuliah pembelajaran micro yang sebelumnya telah dilaksanakan. Kegiatan PLT merupakan bentuk pengaplikasian dalam praktik mengajar langsung di lapangan sehingga praktikan diharapkan dapat memperoleh pengalaman belajar terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah sebagai tenaga kependidikan dalam dunia pendidikan.

Program PLT merupakan proses untuk menyiapkan guru sesuai program yang berkaitan dengan bidang pengajaran dan pemberdayaan potensi yang dimiliki sekolah tersebut. Sebelum pelaksanaan kegiatan PLT, praktikan perlu mempersiapkan serta menyusun program pembelajaran secara baik untuk memperlancar praktik mengajar, yaitu administrasi guru yang meliputi : Kontrak pembelajaran, Analisis hasil evaluasi, RPP, silabus, dll. Untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) perlu diadakannya observasi kelas untuk mengetahui kondisi kelas dan konsultasi kepada guru pembimbing sebelum proses pembelajaran berlangsung. Semua itu untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

## A. Analisis Situasi

SMK N 1 Pandak terletak di daerah Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak, Bantul. Sekolah ini memiliki 19 ruang teori, 17 Laboratorium, 2 ruang serelia, 2 ruang tanaman, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang staf, ruang TU, ruang Komputer, gudang, ruang Unit Kesehatan Sekolah, ruang AVA, Masjid, Ruang Bk, Ruang OSIS, kantin, tempat parkir dan koperasi siswa. Keadaan lingkungan SMK N 1 Pandak sudah kondusif untuk proses KBM. Visi dari SMK N 1 Pandak Menjadikan unit kerja yang dapat menyediakan layanan informasi dan menyalurkan tenaga kerja yang cepat, tepat dan akurat yang berwawasan lingkungan. Misi dari SMK N 1 Pandak adalah :

1. Memberikan layanan informasi dunia kerja yang sesuai dengan kebutuhan
2. Merekrut dan menyalurkan calon tenaga kerja ke perusahaan-perusahaan baik dalam maupun luar negeri
3. Memberikan pelayanan pelatihan untuk pemantapan memasuki dunia kerja.
4. Mengadakan kerjasama dengan masyarakat DU/DI.
5. Melaksanakan kegiatan sekolah yang berwawasan adiwiyata.

Motto dari SMK N 1 Pandak : “ UBET GUMREGET”

U : Usaha (kemauan dan kemampuan untuk memperbaiki diri)

B : Bijak (kemampuan menciptakan keadaan yang kondusif)

E : Etika (akhlak yang baik)

T : Taqwa (sifat patuh terhadap agama dan keyakinan)

G : Gigi (semangat dalam belajar, bekerja, dan beramal)

U : Unggul (kemampuan dalam penguasaan IPTEK)

M : Mandiri (kemampuan dalam penyelesaian tugas)

R : Responsif (kepekaan terhadap stimulant yang ada)

E : Efektif (kemampuan bekerja secara cepat, tepat dan akurat)

G : Gairah (etos kerja yang tinggi)

E : Efisiensi (kemampuan perencanaan dan pengelolaan anggaran)

T : Teladan (sikap ngarso sung tulodho, ing madya mangun karsa, tutwuri handayani)

## 1. Sejarah SMK N 1 Pandak Bantul

SMKN 1 Pandak merupakan SMK Negeri yang menjadi salah satu lokasi tempat PPL di UNY. Secara administrative SMKN 1 Pandak terletak di wilayah Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak, Bantul. Sekolah ini berdiri dengan ijin dari pemerintah/Dep. P dan K Tanggal 1 Agustus 1965 dengan nama STM Pertanian Jurusan Prosesing Hasil Pertanian, berkantor di Gedriyan/Timur Stasiun Kereta Api Bantul, pembelajaran di rumah penduduk dan di ST Negeri Jebugan sore hari dengan Kepala Sekolah Bpk Martoyo 1965 sd 1971.

Para guru berasal dari STM Jetis Yogyakarta, STN Jebugan. Letak gedung sekolah di kompleks STN Bantul. Setelah Bpk Martoyo purna digantikan Bpk Samani, B.Sc. 1971 sd 1973 sebagai kepala sekolah. Bpk Samani, B.Sc. meninggal digantikan oleh Bpk Drs. Daldiri Atmonegoro dari Yogyakarta 1973 sd 1976, pembelajaran di STN Jebugan dan Timur jalan sekarang SMP 4 digabung SMP 1 Bantul. Dimasa itu membuka jurusan baru mesin dan bangunan. Bpk Drs. Daldiri Atmonegoro pindah ke Pengawas digantikan Bpk. Drs. Wakijan yang semula guru di sekolah ini. Dimasa itu sekolah mendapat gedung sekolah di Timur jalan bekas SMP 4. Bpk Drs Wakidjan menjabat dari tahun 1976 sd 1986 lalu pindah ke pengawas. Pada masa itu ada perubahan nama sekolah dari STM pertanian menjadi SMT Pertanian 1983.

Tahun 1986 digantikan oleh Bpk Tohari BE yang semula Kepala STM Negeri Sleman menjabat dari tahun 1986 sd 1989. Dimasa itu banyak program penataran bagi guru ke IPB Bogor, Jakarta, P3G Pertanian Cianjur. Tahun 1989 Bpk Tohari purna digantikan oleh Bpk Susanto, SH yang merupakan Wakasek di sekolah tersebut selama lima kepala sekolah yang menjabat berturut-turut.

Bpk Susanto, SH menjabat dari tahun 1989 sd 1996 lalu pindah menjadi Kepala SMPN di Lempuyangan Yogyakarta. Di masa Bpk Susanto, SH yang menjadi Wakasek yaitu Bpk Fx. Hardiyoko. Dimasa itu ada program pengembangan sekolah pertanian dan beliau berhasil mengembangkan lahan baru berupa tanah /sawah di Dusun Kadekrowo Desa Gilangharjo Kecamatan Pandak seluas hampir 11 Ha dan program penataran guru dalam negeri maupun luar negeri masih terus. Tepatnya pada Bulan Julli Tahun 1994 bangunan sekolah pertanian pindah dari Jebugan ke Kadekrowo dan nama sekolah berubah ke nama semula yaitu kembali menjadi STM Pertanian.

Tahun 1996 Bpk Susanto SH diganti oleh Bpk Drs. Bambang Sartono yang semula guru STM Negeri Sedayu dengan latar belakang PKn. Dimasa itu yang menjadi Wakil kepala Sekolah sudah mengalami pengembangan yaitu Bpk Drs.

Sukri Ahyadi sebagai Waka Kurikulum, Bpk Yuwono Mardi Siswoyo sebagai Waka Sarpras, dan Bpk M. Evan Afiana Hardi sebagai Waka Kesiswaan. Pada saat itu nama sekolah berubah menjadi SMKN 1 Pandak . Pada tahun 1994 SMKN 1 Pandak memiliki jurusan yaitu PHP dan Usaha Tani Terpadu (UTT). Kemudian pada tahun berikutnya UTT berubah menjadi jurusan tanaman dan ternak, dengan unggulan kelas wirausaha/juragan. Beliau menjabat sampai Tahun 2003.

Pada Tahun 2003 Bpk Drs. Bambang Sartono menjadi Kasubdin Dikmenjur Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul. Untuk kepala SMKN 1 Pandak diganti oleh Bpk Ir. Rakhmat Sulistyobudi yang semula mengampu agribisnis di sekolah ini. Dimasa itu yang menjadi Wakil kepala Sekolah yaitu Bpk Drs. Winardi sebagai Waka Kurikulum, Bpk Eko Budisantoso sebagai Waka Sarpras, dan Bpk Ir. Amrih Wiharto sebagai Waka Kesiswaan. Pada Tahun 2005 ada program reengineering, maka dibuka jurusan Tata Busana.

Tahun 2007 Bpk Ir. Rakhmat Sulistyobudi pindah ke Dinas Pendidikan Bantul menjadi pengawas, untuk kepala sekolah di SMKN 1 Pandak digantikan oleh ibu Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani yang semula guru peternakan. Sebagai Wakil kepala Sekolah yaitu Bpk Drs. Winardi sebagai Waka Kurikulum, Bpk Eko Budisantoso sebagai Waka Kesiswaan, Bpk Bakuh Yuwono, SP sebagai Waka Sarpras dan Bpk Raharjo, SIP sebagai Waka Humas. Di masa itu dilakukan pembangunan fisik untuk keamanan sekolah berupa pagar lingkungan, dan ruang kelas baru di depan perpustakaan. Mulai adanya program untuk meningkatkan mutu SMK N 1 Pandak melalui proses penerapan ISO 2000 : 2001. Dimasa Ibu Retno terjadi proses pergantian Wakil Kepala secara pemilihan langsung melalui pemungutan suara. Tepatnya dilakukan pada bulan Desember 2010 Maka untuk Waka terpilih sebagai berikut ; Wakil Kepala sekolah Urusan Kurikulum yaitu Bpk. Maman Lesmana, MT sedangkan untuk Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan yaitu Bpk Kiswanto, M.Hum. Untuk Waka Sarpras masih di jabat oleh Bpk Bakuh Yuwono, SP dan Waka Humas dijabat oleh Bpk Raharjo M.Pd.

Mulai bulan September 2012 Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani mutasi menjadi Kepala Sekolah di SMKN 1 Bantul dan yang menjadi kepala sekolah di SMKN 1 Pandak yaitu Bpk Drs. Suyut, M.Pd yang semula mengampu Teknik Mesin Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Sedayu. Pada masa kepemimpinan Bpk Drs. Suyut, M.Pd ini masih mempunyai PR yang tertunda yaitu proses penerapan ISO 2000 : 2001. Pada masa Bpk Drs Suyut karena masa jabatan Waka sudah habis maka dilakukan pemilihan Waka, tepatnya pada bulan Februari 2014, kemudian

digantikan oleh Bpk Drs. Bambang Susila sampai sekarang dengan Waka Kurikulum yaitu Ibu Yulia Suhartini, S.Pd.

Secara ringkas masa kepemimpinan Kepala Sekolah di SMKN 1 Pandak adalah sebagai berikut :

1. Bpk Martoyo 1965 sd 1971 (6 tahun)
2. Bpk Samani, B.Sc, 1971 – 1973 (2 tahun)
3. Bpk Drs. Daldiri Atmonegoro, 1973 – 1976 (3 tahun)
4. Bpk Drs. Wakidjan, 1976 – 1986 (10 tahun)
5. Bpk Tohari BE, 1986 – 1989 (3 tahun)
6. Bpk Susanto, SH 1989 – 1996 (6 tahun)
7. Bpk Drs. Bambang Sartono, 1996 – 2003 (7 tahun)
8. Bpk Ir. Rakhmat Sulistyobudi, 2003 – 2007 (4 tahun)
9. Ibu Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani, 2007 – 2012 (5 tahun)
10. Bpk Drs. Suyut, M.Pd, 2012 – 2014 (2 tahun)
11. Bpk Drs. Bambang Susila, 2014 - sekarang

## **2. Kondisi Sekolah**

SMK N 1 Pandak terletak di Dusun Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak, Bantul. Di sebuah desa yang dikelilingi persawahan dan pepohonan yang sejuk. Lebih lengkapnya sekolah ini mempunyai batasan geografis sebagai berikut :

Sebelah utara : Dusun Kadekrowo

Sebelah Timur : Dusun Bongsren

Sebelah Barat : Dusun Jaten

Sebelah Selatan : Dusun Gunting, Dusun Karanggedhe

Maka diperoleh analisis situasi SMK N 1 Pandak sebagai berikut:

### **a. Kondisi Fisik Sekolah**

Kondisi Fisik Sekolah dapat dikatakan kurang baik, ini terlihat dari tata letak ruang, bangunan dan kebersihan lingkungan yang kurang terjaga. Adapun gedung dan fasilitas sekolah adalah sebagai berikut :

- 1) Ruang Kepala Sekolah
- 2) Ruang Waka
- 3) Ruang Tata Usaha
- 4) Ruang Guru
- 5) Ruang OSIS
- 6) Ruang Teori
- 7) Ruang Lab. Bahasa
- 8) Ruang Lab. Komputer
- 9) Ruang Lab. IPA (Fisika, Kimia dan Biologi)
- 10) Ruang Sereal
- 11) Gardu Satpam
- 12) Laboratorium TPHP, Busana, Tanaman dan Ternak

Peralatan yang tersedia sudah lengkap dan dapat menunjang untuk mendukung kegiatan praktikum. Untuk luas ruangan, beberapa laboratorium tersebut sudah cukup luas sehingga siswa lebih leluasa dalam melaksanakan kegiatan praktikum. Adapun ruang penunjang lainnya seperti :

- 1) Ruang AVA (ruang rapat)
- 2) Kantin Sekolah
- 3) Perpustakaan
- 4) UKS
- 5) Bimbingan dan Penyuluhan
- 6) Rumah Jaga
- 7) KM/ WC siswa (6 toilet)
- 8) KM/ WC guru (4 toilet)
- 9) KM/ WC kepala sekolah
- 10) Ruang Ibadah
- 11) Gudang
- 12) Koperasi Siswa
- 13) Sanggar busana
- 14) Lapangan basket
- 15) Lapangan Lompat jauh
- 16) Lapangan volley
- 17) Tempat parkir siswa
- 18) Tempat parkir guru

Secara keseluruhan, sarana dan prasarana diatas kondisinya cukup baik dan menunjang terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang kondusif.Walaupun ada beberapa fasilitas yang perlu sedikit dilakukan perbaikan,baik pengecatan dan penataan ruang. SMK N 1Pandak terletak di daerah rawa pegunungan dengan kondisi tanah yang sudah jenuh sehingga mudah banjir jika terjadi hujan keran aliran air dari gunung turun ke rawa.Luas gedung yaitu 11 Ha yang terdiri dari 7 Ha luas tanah dan 4 Ha luas bangunan.Secara keseluruhan bangunan dan lingkungan sekolah terlihat bersih.Jumlah tempat sampah juga telah telah memadai.Tempat parkir kendaraan sudah tertata dengan baik. Lingkungan sekolah pun sudah memiliki taman yang terawat. Adapula beberapa tanaman obat yang ditanam disekitar lingkungan sekolah yang mencerminkan bidang keahlian sekolah yaitu pertanian.Untuk kebersihan kamar mandi belomterawat dengan baik dan kurang diperhatikan bagi seluruh warga sekolah.

**b. Kondisi non Fisik Sekolah**

SMK N 1 PANDAK ini memiliki beberapa prestasi dibidang akademik maupun non akademik.SMK N 1 Pandak juga memiliki staff pengajar yang berkualitas. SMK ini mempunyai staff pengajar berjumlah 78 orang yang terdiri dari 56 guru tetap dan 14 guru tidak tetap yang bergelar S1 dan S2 serta 8 guru tambah jam. Karyawan yang berada di SMK N 1 Pandak ini berjumlah 25 orang yang terdiri dari 8 PNS dan 17 karyawan tidak tetap.

Kegiatan Belajar Mengajar di SMK N 1 Pandak ini berlangsung mulai pukul 07.15 - 14.45 untuk hari senin – sabtu kecuali hari jumat. Untuk hari jumat sampai pukul 12.00.berikut pembagian waktu jam pelajaran di SMK N 1 Pandak untuk hari senin-sabtu :

Kegiatan	Waktu
Mata pelajaran 1	07.15 – 08.00
Mata pelajaran 2	08.00 – 08.45
Mata pelajaran 3	08.45 – 09.30
Mata pelajaran 4	09.30 - 10.15
Istirahat	10.15 – 10.30
Mata pelajaran 5	10.30 – 11.15
Mata pelajaran 6	11.15 - 12.00
Istirahat	12.00 - 12.30
Mata pelajaran 7	12.30 – 13.15
Mata pelajaran 8	13.15 – 14.00
Mata pelajaran 9	14.00 – 14.45

Sedangkan untuk hari jumat pembagian waktu adalah :

Kegiatan	Waktu
Mata pelajaran 1	07.15 – 08.00
Mata pelajaran 2	08.00 – 08.45
Mata pelajaran 3	08.45 – 09.30
Mata pelajaran 4	09.30 - 10.15
Istirahat	10.15 – 10.30
Mata pelajaran 5	10.30 – 11.15
Mata pelajaran 6	11.15 - 12.00

### 3. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

#### a. Potensi siswa

SMK N 1 Pandak terdiri dari 6 program keahlian, diantaranya yaitu Tata Busana (TB), Teknik Pengolajahan Hasil Pertanian (TPHP), Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikutura (ATPH), Agribisnis Pertanian dan Kultur Jaringan (APKJ), Agribisnis Ternak Unggas (ATU) DAN Agribisnis Ternak Ruminansia (ATR). Siswa-siswi SMK N 1 Pandak cukup cekatan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas maupun dalam kegiatan praktikum bahkan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

#### b. Potensi guru

SMK N 1 Pandak mempunyai 78 staff guru mengajar dengan keahlian yang berkualitas dalam bidang mereka masing-masing. Beberapa guru pernah mengajukan Karya Ilmiah Guru (KIG) dan lolos seleksi. Dari segi pendidikan guru SMK N 1 pandak memiliki potensi untuk dapat mengembangkan siswa dan sekolah.

#### c. Potensi karyawan

SMK N 1 Pandak mempunyai karyawan yang ditempatkan pada Tata Usaha, Petugas Perpustakaan, Petugas BK, karyawan cafetaria, karyawan Unit Produksi, Satpam, dan tenaga kebersihan Sekolah.

### 4. Media Pembelajaran

Media yang tersedia antara lain *white board*, LCD, alat-alat peraga dan media laboratorium IPA, media audio-visual, media komputer, serta alat-alat kesenian berupa alat musik.



## 5. Kegiatan Ekstrakurikuler

SMK Negeri 1 Pandak memiliki kegiatan Ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Kegiatan Ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- a. Pramuka
- b. PMR (Palang Merah Remaja)
- c. KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- d. Olah Raga Dan Seni
  - 1) Bola Basket
  - 2) Volley Ball
  - 3) Vokal
  - 4) Tari
- e. *English Club*
- f. Ekstra kejuruan (busana, berupa modeling)
- g. BTA (Baca Tulis Al Quran)

## 6. Fasilitas dan Media KBM

Fasilitas dan media KBM yang tersedia di SMK N 1 Pandak diantaranya perpustakaan, laboratorium, masjid, alat-alat olahraga, lapangan olahraga (basket, voli dan lain-lain). Laboratorium terdiri dari laboratorium Komputer dan laboratorium IPA. Ruang praktik terdiri dari ruang praktik busana, dan ruang praktik pengolahan hasil pertanian, ruang praktik peternakan, ruang praktik pertanian. Laboratorium komputer digunakan untuk memberikan keterampilan komputer kepada siswa yaitu dengan memberikan mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada siswa kelas X, XI dan XII. Layanan internet juga tersedia di sekolah ini, sehingga para siswa dapat mengetahui informasi yang lebih luas. Laboratorium bahasa digunakan sebagai media pembelajaran bahasa. Perpustakaan, yang menyediakan buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran siswa, di kelola oleh petugas perpustakaan. Siswa dapat meminjam buku maksimal 1 minggu dan jika melebihi akan dikenakan denda. Dengan adanya fasilitas ini siswa dapat menambah referensi pengetahuan mereka. Media pembelajaran yang tersedia di SMK N 1 Pandak juga bermacam-macam sesuai dengan mata pelajarannya. Tiap-tiap kelas memiliki papan tulis berupa *whiteboard*. Selain itu, di beberapa kelas juga terdapat layar proyektor untuk

pembelajaran yang menggunakan *powerpoint*. Dengan adanya beberapa media tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Alat-alat olah raga yang tersedia juga sudah lengkap (misalnya bola voli, bola basket dan bola sepak, cakram dan lain-lain). Lapangan olahraga yang dimiliki lapangan basket, lapangan voli, dan lapangan untuk lompat jauh. Tempat ibadah berupa masjid yang digunakan untuk sholat bagi yang muslim dan untuk kegiatan keagamaan ROHIS. Sedangkan kegiatan pendalaman iman Kristen dan Katolik dilaksanakan setiap hari jumat setelah pembelajaran selesai di ruang teori.

## **7. Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan SMK N 1 Pandak memiliki buku-buku yang bervariasi, namun sebagian buku masih kurang. Sistem pelayanan di Perpustakaan SMK N 1 Pandak yaitu siswa meminjam buku dengan jangka waktu peminjaman satu minggu dan apabila terjadi keterlambatan akan dikenakan denda. Untuk buku paket, sistem peminjaman dapat dilakukan peminjaman langsung ketika pembelajaran akan berlangsung.

## **8. Bimbingan Konseling**

Bimbingan dan Konseling di SMK N 1 Pandak melaksanakan layanan dengan melakukan pembelajaran di kelas. Selain di kelas, layanan dapat berupa layanan informasi, orientasi, aplikasi data, konseling individual, bimbingan kelompok, konferensi kasus, alih tangan kasus, kolaborasi dengan orang tua, guru maupun pihak sekolah yang lain serta beberapa administrasi bimbingan dan konseling. Layanan diberikan untuk membantu permasalahan siswa baik masalah pribadi, sosial, belajar maupun karir. Guru pembimbing membantu permasalahan siswa dengan sebaik mungkin sesuai dengan tingkat profesional bimbingan dan konseling. Dalam menyelesaikan masalah siswa, selain melakukan analisis data guru pembimbing juga melakukan analisis dengan cara lain misalnya wawancara, observasi dan kerjasama pihak lain yang terkait.

## **9. Unit Kesehatan Sekolah**

SMK N 1 Pandak terdapat 1 ruangan UKS yang di dalamnya terdapat fasilitas obat-obatan yang dapat digunakan bagi siswa yang membutuhkan. Kondisi UKS terlihat kurang baik karena kelengkapan obat yang kurang memadai serta kebersihan ruangan yang kurang terawat. Selain itu tidak ada tenaga medis yang menangani siswa yang sedang sakit

## **10. Tempat Ibadah**

Masjid digunakan selain sebagai tempat ibadah juga digunakan sebagai tempat pembelajaran mata pelajaran Agama Islam dan kegiatan-kegiatan seperti pengajian dan ROHIS.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT**

Kegiatan PLT UNY dilaksanakan selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 September -15 November 2017.

### **1. Program PLT**

Adapun program kegiatan PLT meliputi :

#### **a. Persiapan Mengajar**

Persiapan mengajar diantaranya meliputi :

- 1) Menyiapkan bahan ajar sebagai acuan materi
- 2) Penyusunan RPP yang dikonsultasikan dengan guru pembimbing
- 3) Menyiapkan media yang akan digunakan saat praktik mengajar

#### **b. Kegiatan Praktik Mengajar**

Praktik mengajar diantaranya meliputi :

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Kegiatan inti
- 3) Menutup pelajaran

#### **c. Evaluasi Pembelajaran**

Yaitu proses sistematis untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi suatu kegiatan pembelajaran. Prinsip dari evaluasi pembelajaran antara lain :

- 1) Menggunakan berbagai bentuk penilaian, seperti pertanyaan lisan, tugas rumah, tugas individu, tugas kelompok dan pengukuran hasil kerja
- 2) Bentuk instrument dapat dipilih diantaranya adalah pilihan ganda, uraian objektif dan lain sebagainya.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

#### A. Persiapan

##### 1. Persiapan Program dan Kegiatan PLT

Persiapan sangat diperlukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik PLT. Sebelum penerjungan PLT secara langsung ke sekolah, maka sebelumnya mahasiswa melakukan persiapan, yang meliputi kegiatan observasi kondisi sekolah, observasi kelas, pengajaran mikro, pembekalan PLT, dan persiapan mengajar. Pelaksanaan PLT memerlukan persiapan-persiapan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu diperlukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

###### a. Pengajaran Mikro / *Micro Teaching*

Guru sebagai tenaga profesional berupa merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*.

Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*.

*Micro Teaching*/ pengajaran mikro merupakan pengajaran yang dilaksanakan dengan membagi mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung di sekolah.

Kegiatan ini merupakan mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimal B bagi mahasiswa semester VI untuk persiapan pelaksanaan PLT dan berlangsung selama satu semester sebelum PLT dilaksanakan. Pada kegiatan ini mahasiswa dilatih dalam ketrampilan mengajar, membuka pelajaran, apersepsi, menyampaikan

materi pelajaran, memberi pertanyaan kepada siswa, pengelolaan kelas, menutup pelajaran dan ketrampilan-ketrampilan lainnya. Pada kuliah ini juga diberikan gambaran keadaan yang ada di sekolah sebenarnya.

Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi calon guru atau pendidik. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL yaitu harus lulus dalam mata kuliah *micro teaching*.

#### **b. Pembekalan**

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh LPPMP UNY, dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke lokasi PLT. Dalam kegiatan pembekalan, DPL memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan PPL di SMK N 1 Pandak, teknik pelaksanaan PLT dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PLT, serta tentang mekanisme penyusunan laporan. Pembekalan diadakan di masing-masing fakultas pada tanggal 11-12 September 2017.

#### **c. Observasi**

Sebelum praktikan melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi dilaksanakan pada tanggal 6 dan 8 Maret 2017 selama 2 hari yakni survey lingkungan sekolah dan survey di dalam kelas. Observasi yang dilakukan pada masa pra-PLT wajib dilaksanakan. Selain itu juga terdapat observasi ketika pelaksanaan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PLT sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

##### **1) Observasi Lingkungan Sekolah**

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2017. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

## 2) Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses belajar dalam kelas. Observasi kelas dilaksanakan tanggal 8 Maret 2017 di kelas X Busana Butik. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat masukan tentang cara guru mengajar dan metode yang akan digunakan. Selain itu, sikap siswa dalam menerima pelajaran juga dapat memberi gambaran bagaimana metode yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar. Adapun hal-hal yang perlu diobservasikan yaitu :

- a) Perangkat Pembelajaran
- b) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- c) Silabus
- d) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e) Proses pembelajaran
- f) Membuka pelajaran
- g) Penyajian materi
- h) Metode pembelajaran
- i) Alokasi waktu
- j) Penggunaan bahasa
- k) Gerak tubuh
- l) Cara memotivasi siswa
- m) Teknik bertanya
- n) Teknik penguasaan kelas
- o) Penggunaan media belajar
- p) Bentuk dan cara evaluasi
- q) Menutup pelajaran
- r) Perilaku siswa didalam kelas
- s) Perilaku siswa diluar kelas

Hasil kegiatan observasi pra PLT yang dilakukan di kelas X Busana Butik 3 yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

### a. Membuka Pelajaran

Guru membuka dengan salam dan presensi, kemudian menjelaskan materi yang akan disampaikan dan menjelaskan tujuan pembelajaran

### b. Penyajian Materi

Penyajian materi disampaikan pada awal pembelajaran kemudian dilakukan tanya jawab dan diskusi.

c. Penggunaan Bahasa

Penggunaan bahasa dikelas terkadang masih menggunakan bahasa daerah sehari-hari.

d. Penggunaan Waktu

Guru membatasi waktu dalam menyampaikan materi maupun saat penugasan. Guru menggunakan waktu dengan efektif sehingga pembelajaran tersampaikan.

e. Gerak

Guru meminimalisir gerakan yang berlebihan karena akan menjadi pusat perhatian bagi siswanya sendiri. Sedangkan siswa yang lebih tenang dalam kelas teori memudahkan guru dalam mengontrol siswanya.

f. Cara Memotivasi Siswa

Saat siswa menjawab pertanyaan dengan benar, guru memuji siswa tersebut tanpa berlebih sehingga siswa lain ikut termotivasi untuk mampu menjawab dengan benar juga.

g. Teknik Bertanya

Guru menyampaikan pertanyaan kemudian siswa unjuk jari dan menjawab jika tidak ada yang unjuk jari, guru menunjuk salah satu siswa.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Teknik guru dalam menguasai kelas cukup bervariasi dengan cara mampu memposisikan diri saat menyampaikan materi maupun saat memberikan tugas, guru berkeliling memastikan siswa mengikuti pembelajaran dengan baik.

i. Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah papan tulis.

j. Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi guru dengan melontarkan beberapa pertanyaan pada siswa kemudian menyimpulkan.

k. Menutup Pelajaran

Guru merangkum pembelajaran hari itu dan menyampaikan sedikit gambaran untuk minggu depan.

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam proses persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola kelas pada saat proses KBM berlangsung namun demikian pengawasan serta pembimbingan dari guru pembimbing tetap dilakukan.

#### **d. Persiapan Mengajar**

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PLT diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

- 1) Menentukan dan mempelajari materi yang akan disiapkan
- 2) Menentukan metode belajar yang tepat
- 3) Menyusun materi pelajaran
- 4) Membuat RPP, jobshet, handout
- 5) Konsultasi persiapan mengajar kepada guru pembimbing yang dilaksanakn sebelum proses mengajar

#### **B. Pelaksanaan PLT**

Praktik mengajar yang dimulai dari tanggal 15 September-15 November 2017 telah terlaksana diantaranya adalah sebagai berikut :

##### **1. Observasi kelas dan kegiatan pembelajaran**

Dalam kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20 September 2017. Observasi pembelajaran kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap karakteristik dalam proses belajar mengajar di kelas tersebut. Observasi secara umum dilaksanakan 1 kali pra PLT berupa observasi kelas teori dan praktek.

##### **2. Pembuatan RPP, jobsheet, handout serta lembar penilaian**

Setelah melaksanakan observasi kelas, maka praktikan kemudian menyusun RPP materi yang akan diajarkan. Penyusunan RPP bertujuan agar dalam proses pembelajaran terencana dengan baik. Sedangkan materi yang akan disampaikan dibuat dalam bentuk handout. Kompetensi yang diajarkan adalah Pembuatan Pola. Proses penyusunan RPP yaitu membuat rancangan proses pembelajaran di kelas, sedangkan proses penyusunan handout dann jobsheet yaitu mencari materi. Menyusun materi yang telah diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

##### **3. Praktik mengajar**

Praktik mengajar dikelas merupakan tujuan utama dari kegiatan PLT ini, dimana setiap mahasiswa yang melaksanakan PLT harus mampu berperan menjadi seorang guru sungguhan. Mulai dari persiapan RPP, media pembelajaran, evaluasi yang digunakan serta administrasi guru dengan memberi nilai. Administrasi guru tersebut meliputi penyusunan RPP, Handout, dan media pembelajaran. Sebelum mengajar praktikan harus membuat RPP sebagai persiapan untuk menunjang pencapaian proses KBM agar dalam penyampaian materi dapat lebih terarah dan terorganisir dengan baik. Praktikan juga harus mempunyai media dan mempersiapkannya sebelum mengajar.



#### 4. Praktik mengajar teori dan praktek

Dalam kegiatan ini praktikan mengajar dengan jadwal sebagai berikut :

##### a. Praktik Mengajar 1

Hari, tanggal : Rabu, 27 September 2017  
Kelas : XI BB 3  
Standar Kompetensi : Pembuatan Pola  
Kompetensi Dasar : Menjelaskan cara membuat celana panjang  
Materi Pokok : Pembuatan Pola Celana Panjang  
Waktu : 2 x 45 menit

##### b. Praktik Mengajar 2

Hari, tanggal : Kamis, 28 September 2017  
Kelas : XI BB 1  
Standar Kompetensi : Pembuatan Pola  
Kompetensi Dasar : Menjelaskan cara membuat celana panjang  
Materi Pokok : Pembuatan Pola Celana Panjang  
Waktu : 4 x 45 menit

##### c. Praktik Mengajar 3

Hari, tanggal : Rabu, 4 Oktober 2017  
Kelas : XI BB 3  
Standar Kompetensi : Pembuatan Pola  
Kompetensi Dasar : Menjelaskan cara membuat celana panjang  
Materi Pokok : Pembuatan Pola Celana Panjang  
Waktu : 2 x 45 menit

##### d. Praktik Mengajar 4

Hari, tanggal : Kamis, 5 September 2017  
Kelas : XI BB 1  
Standar Kompetensi : Pembuatan Pola  
Kompetensi Dasar : Menjelaskan cara membuat celana panjang  
Materi Pokok : Pembuatan Pola Celana Panjang  
Waktu : 4 x 45 menit

##### e. Praktik Mengajar 5

Hari, tanggal : Jumat, 6 Oktober 2017

Kelas : XI BB 3  
Standar Kompetensi : Pembuatan Pola  
Kompetensi Dasar : Menjelaskan cara membuat celana panjang  
Materi Pokok : Pembuatan Pola Celana Panjang  
Waktu : 2 x 45 menit

f. Praktik Mengajar 6

Hari, tanggal : Rabu, 11 Oktober 2017  
Kelas : XI BB 3  
Standar Kompetensi : Pembuatan Pola  
Kompetensi Dasar : Membuat Pola celana Panjang sesuai Desain  
Materi Pokok : Pembuatan Pola Celana Panjang  
Waktu : 2 x 45 menit

g. Praktik Mengajar 7

Hari, tanggal : Kamis, 12 Oktober 2017  
Kelas : XI BB 1  
Standar Kompetensi : Pembuatan Pola  
Kompetensi Dasar : Membuat Pola celana Panjang sesuai Desain  
Materi Pokok : Pembuatan Pola Celana Panjang  
Waktu : 4 x 45 menit

h. Praktik Mengajar 8

Hari, tanggal : Jumat, 13 Oktober 2017  
Kelas : XI BB 3  
Standar Kompetensi : Pembuatan Pola  
Kompetensi Dasar : Membuat Pola celana Panjang sesuai Desain  
Materi Pokok : Pembuatan Pola Celana Panjang  
Waktu : 2 x 45 menit

i. Praktik Mengajar 9

Hari, tanggal : Rabu, 18 Oktober 2017  
Kelas : XI BB 3  
Standar Kompetensi : Pembuatan Pola  
Kompetensi Dasar : Membuat Pola celana Panjang sesuai Desain  
Materi Pokok : Pembuatan Pola Celana Panjang  
Waktu : 2 x 45 menit

j. Praktik Mengajar 10

Hari, tanggal : Kamis, 19 Oktober 2017  
Kelas : XI BB 1  
Standar Kompetensi : Pembuatan Pola  
Kompetensi Dasar : Membuat Pola celana Panjang sesuai Desain  
Materi Pokok : Pembuatan Pola Celana Panjang  
Waktu : 4 x 45 menit

k. Praktik Mengajar 11

Hari, tanggal : Jumat, 20 Oktober 2017  
Kelas : XI BB 3  
Standar Kompetensi : Pembuatan Pola  
Kompetensi Dasar : Membuat Pola celana Panjang sesuai Desain  
Materi Pokok : Pembuatan Pola Celana Panjang  
Waktu : 2 x 45 menit

l. Praktik Mengajar 12

Hari, tanggal : Rabu, 25 Oktober 2017  
Kelas : XI BB 3  
Standar Kompetensi : Pembuatan Pola  
Kompetensi Dasar : Membuat Pola celana Panjang sesuai Desain  
Materi Pokok : Pembuatan Pola Celana Panjang  
Waktu : 2 x 45 menit

m. Praktik Mengajar 13

Hari, tanggal : Kamis, 26 Oktober 2017  
Kelas : XI BB 1  
Standar Kompetensi : Pembuatan Pola  
Kompetensi Dasar : Membuat Pola celana Panjang sesuai Desain  
Materi Pokok : Pembuatan Pola Celana Panjang  
Waktu : 4 x 45 menit

n. Praktik Mengajar 14

Hari, tanggal : Jumat, 27 Oktober 2017  
Kelas : XI BB 3  
Standar Kompetensi : Pembuatan Pola

Kompetensi Dasar : Membuat Pola celana Panjang sesuai Desain  
Materi Pokok : Pembuatan Pola Celana Panjang  
Waktu : 2 x 45 menit

o. Praktik Mengajar 15

Hari, tanggal : Rabu, 1 November 2017  
Kelas : XI BB 3  
Standar Kompetensi : Pembuatan Pola  
Kompetensi Dasar : Menjelaskan cara merubah Blus sesuai desain  
Materi Pokok : Merubah Pola Blus sesuai Desain  
Waktu : 2 x 45 menit

p. Praktik Mengajar 16

Hari, tanggal : Kamis, 2 November 2017  
Kelas : XI BB 1  
Standar Kompetensi : Pembuatan Pola  
Kompetensi Dasar : Menjelaskan cara merubah Blus sesuai desain  
Materi Pokok : Merubah Pola Blus sesuai Desain  
Waktu : 4 x 45 menit

q. Praktik Mengajar 17

Hari, tanggal : Jumat, 3 November 2017  
Kelas : XI BB 3  
Standar Kompetensi : Pembuatan Pola  
Kompetensi Dasar : Menjelaskan cara merubah Blus sesuai desain  
Materi Pokok : Merubah Pola Blus sesuai Desain  
Waktu : 2 x 45 menit

r. Praktik Mengajar 18

Hari, tanggal : Jumat, 3 November 2017  
Kelas : XI BB1  
Standar Kompetensi : Pengantar Pariwisata  
Kompetensi Dasar : Daya Tarik Wisata  
Materi Pokok : Perencanaan dan pengembangan daya tarik wisata  
Waktu : 2 x 45 menit

s. Praktik Mengajar 19

Hari, tanggal : Rabu, 8 November 2017  
Kelas : XI BB 3  
Standar Kompetensi : Pembuatan Pola  
Kompetensi Dasar : Merubah Pola Blus sesuai desain  
Materi Pokok : Merubah Pola Blus sesuai Desain  
Waktu : 2 x 45 menit

t. Praktik Mengajar 20

Hari, tanggal : Kamis, 9 November 2017  
Kelas : XI BB 1  
Standar Kompetensi : Pembuatan Pola  
Kompetensi Dasar : Merubah Pola Blus sesuai desain  
Materi Pokok : Merubah Pola Blus sesuai Desain  
Waktu : 4 x 45 menit

u. Praktik Mengajar 21

Hari, tanggal : Jumat, 10 November 2017  
Kelas : XI BB 3  
Standar Kompetensi : Pembuatan Pola  
Kompetensi Dasar : Merubah Pola Blus sesuai desain  
Materi Pokok : Merubah Pola Blus sesuai Desain  
Waktu : 2 x 45 menit

Proses kegiatan mengajar dimulai dengan salam, absensi, apersepsi, penyampaian materi, evaluasi dan ditutup dengan salam. Apersepsi diawal bertujuan agar siswa tertarik mendengarkan dan mempelajari materi yang akan disampaikan serta mengulas sedikit tentang materi minggu lalu, sedangkan dibagian akhir pelajaran ditutup dengan evaluasi dari materi yang disampaikan.

Metode yang digunakan adalah penyampaian materi dengan metode ceramah/menerangkan dengan menggunakan media papan tulis serta handout, metode diskusi juga diterapkan pada proses pembelajaran untuk memacu siswa lebih aktif dalam kelas. Untuk mata pelajaran praktik menggunakan metode demonstrasi secara langsung. Media pembelajaran yang digunakan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran yaitu dengan handout, materi juga disampaikan dengan menggunakan media LCD serta papan tulis.

Untuk mengetahui pemahaman siswa dilakukan evaluasi pembelajaran yakni tes secara lisan maupun tertulis serta dilihat juga dari hasil kerja praktik siswa.

#### 5. Bimbingan PLT dengan guru pembimbing

Bimbingan dilakukan sebelum tampil didepan kelas untuk mengkonsultasikan RPP, Handout, media serta perangkat pembelajaran yang lain. Materi pembelajaran yang akan disampaikan juga harus di konsultasikan secara matang dengan guru pembimbing. Setelah itu memperbaiki atau revisi hasil yang telah dikonsultasikan tersebut untuk selanjutnya RPP itu akan diberikan kembali kepada guru pembimbing untuk dinilai.

#### 6. Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan aktivitas lain selain praktik KBM di dalam kelas yang secara tidak langsung membantu pelaksanaan KBM. Kegiatan praktik persekolahan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi seorang guru di luar jam mengajar. Kegiatan tersebut meliputi:

##### **a. Piket Lobby**

Piket *lobby* ini dilakukan oleh setiap mahasiswa PLT sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, dan di waktu tidak ada jadwal mengajar dikelas.

Tugas piket *lobby* antara lain :

- 1) Melaksanakan administrasi terkait surat izin mengikuti/ tidak mengikuti pelajaran bagi siswa SMK N 1 Pandak,
- 2) Menggantikan guru untuk menyampaikan tugas, ketika guru yang bersangkutan berhalangan hadir,
- 3) Mengkoordinasikan kejadian selama proses belajar mengajar kepada koordinator piket

##### **b. Piket Perpustakaan**

Piket perpustakaan ini dilakukan oleh setiap mahasiswa PLT sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, dan di waktu tidak ada jadwal mengajar dikelas.

Tugas piket perpustakaan antara lain:

- 1) Membantu petugas perpustakaan untuk melakukan proses inventarisasi buku-buku baru
- 2) Membantu petugas perpustakaan untuk melayani siswa kalau ada peminjaman buku ataupun pengembalian buku.

##### **c. Piket T.U/ Administrasi**

Piket T.U dilakukan oleh setiap mahasiswa PLT sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, dan di waktu tidak ada jadwal mengajar di kelas.

Tugas piket T.U antara lain :

- 1) Membantu membuat surat seperti surat tugas, surat undangan, dll.
- 2) Melayani keperluan guru seperti lembar presensi, dst.

#### **d. Upacara**

Setiap mahasiswa PLT mengikuti upacara di hari Senin dan peringatan hari Nasional seperti Hari Sumpah Pemuda dan Hari Pahlawan. Mahasiswa menjadi salah satu peserta upacara, dan kegiatan ini juga dapat meningkatkan rasa kebersamaan diantara mahasiswa PLT dengan semua warga sekolah khususnya di warga SMK N 1 Pandak. Upacara dilaksanakan di Lapangan SMK N 1 Pandak Bantul

#### **e. Pembuatan laporan PLT**

Mahasiswa harus melengkapi administrasi berupa laporan pelaksanaan PLT sebagai salah satu syarat untuk kelulusan mata kuliah PLT. Pembuatan laporan ini sudah dimulai sejak akhir bulan September sampai bulan November di minggu pertama. Laporan PLT ini terdiri dari 3 bab yang membahas mengenai persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Selain itu juga dilengkapi beberapa lampiran seperti RPP, Silabus, Laporan dana, Laporan mingguan, Matrik Program Kerja, dll.

#### **f. Penerjunan dan Penarikan**

Kegiatan PPL ini diawali dengan penerjunan ke lokasi PPL (dalam hal ini di SMK N 1 Pandak) pada tanggal 15 September 2017 dan diakhiri dengan penarikan yang dilakukan pada tanggal 13 November 2017.

## C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

### 1. Analisis Hasil

Selama pelaksanaan PLT dengan menjalani profesi sebagai guru, memberikan banyak pengalaman dan gambaran yang jelas bahwa profesi guru bukan hanya menuntut penguasaan materi dan metode pembelajaran saja, tetapi juga menuntut kemampuan mengatur waktu, mengelola kelas, berinteraksi dengan warga sekolah, dan mempersiapkan segala administrasi guru.

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 27 September 2017 sampai dengan 10 November 2017. Praktikan telah mengajar sebanyak 21 kali. Jadwal mengajar praktikan sebanyak 8 jam pelajaran dalam 1 minggu. Praktikan menggunakan buku selama kegiatan mengajar yaitu :

- a. Dr.Sri Wening, M.Pd (2003), *Busana Pria*, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta
- b. Ernawati,dkk(2008),*Tata Busana Jilid 2*, Jakarta :Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

Selama praktik mengajar di kelas, praktikan tidak mengalami hambatan yang sulit, hanya diawal pertemuan praktikan dalam proses pembelajaran masih belum sesuai dengan RPP serta media yang digunakan kurang lengkap. Setelah melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan arahan tentang cara melaksanakan kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan RPP. Serta bagaimana menggunakan media Chart dengan benar. Praktikan juga berkonsultasi mengenai metode yang akan diterapkan pada pertemuan selanjutnya. Dalam penggunaan media harus jelas sehingga siswa tidak kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Sehingga pada pertemuan selanjutnya praktikan dapat mengajar lebih baik.

Secara umum Mahasiswa PLT dalam melaksanakan PLT tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah. Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

#### a. Hambatan dari siswa

Siswa masih mengobrol pada saat guru menjelaskan materi, serta pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga praktikan sering mengingatkan untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Solusi yang dilakukan adalah secara umum siswa yang masih mengobrol di kelas masih dapat dikendalikan dengan



sesuatu yang menarik perhatian siswa serta . Dengan begitu menjadikan penyampaian materi dari praktikan dapat berjalan sesuai rencana.

#### b. Hambatan Dari Sekolah

Hambatan dari sekolah secara umum terletak pada minimnya sarana dan media pembelajaran yang dimiliki seperti LCD yang tidak terdapat di setiap kelas. Hambatan ini menjadikan kondisi proses belajar mengajar menjadi kurang kondusif. Namun hal ini dapat diatasi dengan adanya modifikasi di setiap pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat berjalan sebagaimana mestinya. Praktikan berusaha untuk mengajar dengan menggunakan media yang ada dan media yang dibuat sendiri sehingga pembelajaran berlangsung lebih efektif.

## 2. Refleksi

Selama pelaksanaan PLT, tanggapan dari sekolah sangat baik dalam arti praktikan diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk melaksanakan proses belajar mengajar sesuai satuan pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Dari hasil pelaksanaan PLT di SMK N 1 Pandak mulai dari persiapan, pelaksanaan memperoleh beberapa hasil pengalaman sebagai berikut :

- a. Selama proses belajar mengajar berlangsung banyak sekali hal-hal yang dapat menjadi sebuah pelajaran dan pengalaman serta menambah pengetahuan bagi penulis dalam menghadapi siswa yang memiliki karakteristik yang beragam, baik yang aktif maupun pasif. Kegiatan PTL dapat menambah bekal serta pengalaman yang sangat bermanfaat kepada mahasiswa calon pendidik di masa yang akan datang.
- b. Di sekolah mahasiswa memperoleh gambaran nyata mengenai dunia pendidikan yang sebelumnya hanya diketahui dari teori-teori di bangku kuliah.
- c. Mahasiswa dapat langsung menerapkan segala ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh di bangku kuliah.
- d. Selama kegiatan PLT ini praktikan juga memperoleh pengalaman cara mengakrabkan diri serta melakukan pendekatan dengan siswa serta memperoleh tambahan ilmu mengenai akhlak perilaku serta ucapan yang baik sebagai contoh anak didik di sekolah.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta 2017 dimulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 berlokasi di SMK N 1 Pandak. Program ini dilaksanakan dengan cara menerjunkan 11 mahasiswa dibawah supervisi Perguruan Tinggi untuk melaksanakan pengabdian ilmu disekolah.

Berdasarkan hasil dan pembahasan pelaksanaan program kerja PPL di SMK N 1 Pandak dapat disimpulkan bahwa :

1. PLT adalah suatu sarana bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing masing. Dengan terjun kelapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan.
2. Kegiatan PLT merupakan sarana untuk menimba ilmu dan pengalaman dalam bidang pembelajaran disekolah. Dengan terjun ke lapangan maka kita dilatih mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan sekaligus membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah untuk menuju proses pencarian jati diri mahasiswa yang melaksanakan PLT tersebut.
3. PLT akan menjadikan mahasiswa untuk dapat mendalami proses belajar mengajar secara langsung, menumbuhkan rasa tanggung jawab, dan profesionalisme yang tinggi sebagai calon pendidik dan pengajar.
4. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama yaitu guru dan murid yang ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pihak Sekolah**

- a. Sekolah perlu mengembangkan dan meningkatkan pemanfaatan potensi baik berupa ide maupun tenaga mahasiswa PLT secara optimal dan terkoordinasi dengan baik
- b. Koordinasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PLT terhadap mahasiswa PLT perlu ditingkatkan.
- c. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

### **2. Bagi LPPMP UNY**

- a. Program pembekalan PLT hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada dilapangan.
- b. Perlu adanya sosialisasi program PLT yang lebih mendalam kepada sekolah atau lembaga yang dijadikan lokasi penempatan PLT.
- c. Perlu peningkatan mekanisme dan cara kerja yang sistematis, efektif dan produktif dalam program ini

### **3. Bagi Mahasiswa PLT**

- a. Membina kebersamaan dan kekompakan dengan antar mahasiswa PLT serta warga sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik.
- b. Persiapan dalam mengajar perlu ditingkatkan untuk mempersiapkan diri agar ketika mengajar dapat berjalan dengan baik dan lebih terperinci.
- c. Mahasiswa PLT diharapkan untuk dapat memahami karakter dan kemampuan dari peserta didik

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PLT. 2017. *Panduan PLT*. Yogyakarta.

Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta.

# LAMPIRAN

LEMBAR OBSEVASI KELAS

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Pandak      Nama Mahasiswa : Latif Masruroh

Alamat : Kadekrowo,      No. Mahasiswa : 14513241048

Sekolah Gilangharjo, Pandak,      Jurusan/Prodi : PTBB/Pt. Busana

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
1	Kondisi Fisik Sekolah	Kondisi bangunan sekolah secara keseluruhan kokoh dan masih banyak bangunan yang baru saja dibangun atau tergolong bangunan baru. Pada tahun ajaran baru 2016/2017, SMK Negeri 1 Pandak terdiri dari beberapa jurusan yaitu Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura (ATPH), Agribisnis Pertanian dan Kultur Jaringan (APKJ), Agribisnis Ternak Unggas (ATU), Agribisnis Ternak Ruminansia (ATR), Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP), dan Tata Busana (TB). Gedung SMK Negeri 1 Pandak terbagi menjadi 2 yaitu gedung sekolah selatan dan gedung sekolah utara, karena dipisahkan oleh jalan. Gedung selatan terdiri dari kelas teori dan pusat pelayanan sekolah, sedangkan gedung utara merupakan kompleks ruang praktik atau laboratorium. Sistem ruangan yang digunakan di SMK Negeri 1 Pandak yaitu dengan <i>moving class</i> atau kelas yang berpindah, terutama saat kegiatan praktik.
2	Potensi Siswa	Potensi siswa SMK N 1 Pandak berbeda-beda antara siswa satu dengan lainnya berdasarkan jurusan yang diambil masing-masing siswa. Prestasi yang siswa SMK N 1 Pandak sanga beragam setiap jurusan hampir berprestasi, terbukti dengan

		banyaknya piala dan penghargaan yang didapatkan. Prestasi yang didapat tidak hanya bidang akademik namun juga bidang non akademik.
3	Potensi Guru	Bapak dan ibu guru di SMK N 1 Pandak sudah berstatus PNS dan masih ada guru honorer. Kompetensi yang dimiliki sesuai dengan bidang keahlian yang diajarkan di SMK N 1 Pandak.
4	Potensi Karyawan	Karyawan SMK N 1 Pandak sudah mempunyai kompetensi untuk bekerja pada bidangnya masing-masing sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
5	Fasilitas KBM/Media	Fasilitas yang ada di SMK N 1 Pandak sudah cukup baik terbukti dengan penggunaan alat peraga, white board, LCD proyektor yang digunakan masih sangat terbatas. Sehingga ketika mengajar harus menyiapkan media yg lainnya.
6	Perpustakaan	Perpustakaan sekolah berada diantara ruang kelas yang berada disebelah barat. Terdapat rak- rak buku yang digunakan sebagai tempat menata buku dari berbagai jurusan dan berbagai mata pelajaran. Keadaan ruang perpustakaan kurang terawat dan jarang dikunjungi siswa. Buku-buku dipergustakaan kurang lengkap dan kurang di-update sehingga kebanyakan masih buku-buku zaman dahulu. Minat baca siswapun sangat rendah, terbukti dengan sepiunya perpustakaan pada setiap harinya.
7	Laboratorium	Terdapat fasilitas laboratorium sesuai dengan jurusan yang ada di SMK N 1 Pandak, serta laboratorium IPA, laboratorium Biologi, Laboratorium komputer dan sebagainya.

	<b>LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b>
	<b>CATATAN HARIAN PLT</b>

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : LATIF MASRUROH
NO. MAHASISWA : 14513241048

NAMA SEKOLAH : SMK N 1 PANDAK
ALAMAT SEKOLAH : KADEKROWO
GILANGHARJO PANDAK
BANTUL YOGYAKARTA

FAK/JUR/PR.STUDI :

TEKNIK/PTBB/PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat/15-9- 2017	09.00 – 10.00	Penyerahan PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : diterima oleh Kepala Sekolah <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 10 orang, DPL : 1 orang, guru dan staf : 2 orang	
		09.00 – 11.00	Observasi	<u>Hasil Kualitatif</u> : terobservasi ruangan yang digunakan untuk basecamp <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 10 orang mhs, dan 1orang guru pamong	
2.	Sabtu/16-9- 2017	06.30 – 07.00	Piket Gerbang	<u>Hasil Kualitatif</u> : -terdisiplinkannya siswa yang masuk gerbang -terlaksananya program sekolah 5S(senyum, sapa, salam, santun, sopan)	



		08.00 – 11.00	Piket KBM(loby)	<p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 5 orang, guru dan staf : 2 orang</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> -Terdatanya semua siswa yang telat maupun yang meninggalkan pelajaran -Tersampaikannya tugas dari siswa maupun tugas guru mengajar yang dititipkan guru piket di loby</p>	
		11.00 – 12.30	Konsultasi dengan guru pembimbing	<p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 4 orang mahasiswa dan 1 orang guru BK</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> diketahui jadwal mengajar dan materi yang akan disampaikan, serta memperoleh silabus dan contoh format RPP dari guru pembimbing</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri oleh 1 orang mahasiswa dan 1 guru pembimbing</p>	
3.	Senin/18-9- 2017	06.30 – 07.00	Piket Gerbang	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> -terdisiplinkannya siswa yang masuk gerbang -terlaksananya program sekolah 5S(senyum, sapa,</p>	

		07.15 – 08.00	Upacara	salam, santun, sopan) <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 7 orang, guru dan staf : 1 orang  <u>Hasil Kualitatif :</u> -Upacara hari senin terlaksana dengan tertib	
		09.00 – 14.30	Merekap data piket KBM bulan Agustus sampai September	<u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 9 orang mahasiswa dan sebagian besar orang guru serta seluruh siswa SMK N 1 Pandak  <u>Hasil Kualitatif :</u> Terekap data guru yang absen piket maupun meninggalkan pelajaran dan siswa yang telat maupun meninggalkan pelajaran <u>Hasil Kuantitatif :</u> dikerjakan oleh 2 orang mahasiswa	
4.	Selasa/19- 9- 2017	06.30 – 07.15	Piket Gerbang	<u>Hasil Kualitatif :</u> -terdisiplinkannya siswa yang masuk gerbang -terlaksananya program sekolah 5S(senyum, sapa, salam, santun, sopan) <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 6 orang	
		07.15 – 08.00	Rapat Intern		

		08.00 – 14.30	Piket KBM(Loby)	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> -terjadwalnya piket KBM, gerbang, perpustakaan, TU untuk anggota PLT dalam seminggu</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 11 orang</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> -Terdatanya semua siswa yang telat maupun yang meninggalkan pelajaran -Tersampainya tugas dari siswa maupun tugas guru mengajar yang dititipkan guru piket di loby</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 2 orang mahasiswa dan 1 orang guru BK dan guru piket</p>	
5.	Rabu/20-9- 2017	06.30 – 07.15       07.15 – 08.00	Piket Gerbang       Rapat Intern	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> -terdisiplinkannya siswa yang masuk gerbang -terlaksananya program sekolah 5S(senyum, sapa, salam, santun, sopan)</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 7 orang</p>	

		08.00 – 11.00	Piket KBM(Loby)	<u>Hasil Kualitatif :</u> -menetapkan format matrik dan catatan harian <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 7 orang  <u>Hasil Kualitatif :</u> -Terdatanya semua siswa yang telat maupun yang meninggalkan pelajaran -Tersampaikannya tugas dari siswa maupun tugas guru mengajar yang dititipkan guru piket di loby	
		11.15 – 13.00	Observasi pembelajaran dikelas	<u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 3 orang mahasiswa dan 1 orang guru BK dan guru piket	
		13.30 – 14.30	Piket KBM(Loby)	<u>Hasil Kualitatif :</u> -terobservasinya kelas XI BB 3 mata pelajaran pembuatan pola -perkenalan dengan anak-anak dikelas XI BB 3 <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 1 orang mahasiswa dan 1 guru pelajaran  <u>Hasil Kualitatif :</u>	

				-Terdatanya semua siswa yang telat maupun yang meninggalkan pelajaran <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 3 orang mahasiswa	
6.	Jumat/22-9 – 2017	06.30 – 07.00  07.30 – 11.00	Piket Gerbang  Pengajian	<u>Hasil Kualitatif :</u> -terdisiplinkannya siswa yang masuk gerbang -terlaksananya program sekolah 5S(senyum, sapa, salam, santun, sopan) <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 2 orang  <u>Hasil Kualitatif :</u> Terlaksananya serangkaian acara pengajian dalam rangka memperingati peringatan tahun baru islam 1 muharam <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 11 orang, semua guru dan staf, serta semua siswa siswi SMK N 1 Pandak	
7.	Sabtu/23 – 9- 2017	06.30 – 07.15	Piket Gerbang	<u>Hasil Kualitatif :</u> -terdisiplinkannya siswa yang masuk gerbang -terlaksananya program sekolah 5S(senyum, sapa, salam, santun, sopan)	

		07.15 - 09.30	Menyusun RPP	<u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 6 orang  <u>Hasil Kualitatif :</u> Tersusunnya RPP mata pelajaran pembuatan pola dengan KD membuat pola celana panjang	
		09.30 – 14.30	Piket KBM(loby)	<u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 1 orang  <u>Hasil Kualitatif :</u> -Terdatanya semua siswa yang telat maupun yang meninggalkan pelajaran	
				<u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 2 orang mahasiswa	
8.	Senin/25 – 9- 2017	06.30- 07.15	Piket Gerbang	<u>Hasil Kualitatif :</u> -terdisiplinkannya siswa yang masuk gerbang -terlaksananya program sekolah 5S(senyum, sapa, salam, santun, sopan)	
		07.15- 10.15	Piket BK	<u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 2 orang  <u>Hasil Kualitatif :</u> -presensi keliling seluruh kelas	
		10.15-	Piket KBM(Loby)	- terdata semua siswa yang hadir dan tidak	



				dihadiri oleh mhs : 2 orang	
10.	Rabu/ 27 – 9 - 2017	06.30-07.15       11.15 – 12.45	Piket Gerbang       Mengajar	<u>Hasil Kualitatif :</u> -terdisiplinkannya siswa yang masuk gerbang -terlaksananya program sekolah 5S(senyum, sapa, salam, santun, sopan) <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 3 orang  <u>Hasil Kualitatif :</u> -tercapainya tujuan pembelajaran mengukur celana panjang -praktik mengajar didampingi guru pembimbing di kelas XI BB 3 <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 1 orang dan guru pembimbing 1 orang	
11.	Kamis/ 28 – 9 - 2017	06.30-07.15       07.15 – 10.15	Piket Gerbang       Mengajar	<u>Hasil Kualitatif :</u> -terdisiplinkannya siswa yang masuk gerbang -terlaksananya program sekolah 5S(senyum, sapa, salam, santun, sopan) <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 3 orang dan guru 1 orang  <u>Hasil Kualitatif :</u>	



		10.15 – 14.30	Piket Perpustakaan	<p>-tercapainya tujuan pembelajaran mengukur celana panjang</p> <p>-praktik mengajar didampingi guru pembimbing di kelas XI BB 1</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 1 orang dan guru pembimbing 1 orang</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> -buku-buku baru di stampel SMK N 1 Pandak</p> <p>-Terdatanya siswa yang meminjam buku di perpustakaan</p> <p>-Terdatanya tamu yang datang</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 3 orang</p>	
12.	Sabtu/ 30 – 9 - 2017	06.30- 07.15          07.15 – 10.15	Piket Gerbang       Mempersiapkan Materi	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> -terdisiplinkannya siswa yang masuk gerbang</p> <p>-terlaksananya program sekolah 5S(senyum, sapa, salam, santun, sopan)</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 3 orang dan guru 1 orang</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> -mendapat berbagai</p>	

				referensi mengajar pola celana panjang <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 1 orang	
13.	Senin/2 – 10 - 2017	06.30 – 07.15	Piket Gerbang	<u>Hasil Kualitatif :</u> -terdisiplinkannya siswa yang masuk gerbang -terlaksananya program sekolah 5S(senyum, sapa, salam, santun, sopan) <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 4 orang, guru dan staf : 1 orang	
		07.15 – 08.00	Upacara	<u>Hasil Kualitatif :</u> -Upacara hari senin terlaksana dengan tertib <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 7 orang mahasiswa dan sebagian besar orang guru serta seluruh siswa SMK N 1 Pandak	
		08.00 - 10.15	Piket BK	<u>Hasil Kualitatif :</u> -presensi keliling seluruh kelas - terdata semua siswa yangg hadir dan tidak hadir <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 2 orang	
		10.30 – 12.00	Piket KBM (loby)		
		12.00- 14.30	Mempersiapkan materi		



				ujian dengan stampel SMKN 1 Pandak <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 4 orang	
15.	Rabu/ 4 – 10 - 2017	06.30- 07.15	Piket Gerbang	<u>Hasil Kualitatif :</u> -terdisiplinkannya siswa yang masuk gerbang -terlaksananya program sekolah 5S(senyum, sapa, salam, santun, sopan) <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 4 orang dan guru serta staf 2 orang	
		07.15 – 11.00	Penyusunan laporan	<u>Hasil Kualitatif :</u> -tersusunnya laporan PLT -Tersusunnya Matrik kegiatan PLT <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 1 orang	
		11.15 – 12.45	Mengajar	<u>Hasil Kualitatif :</u> -tercapainya tujuan pembelajaran pembuatan celana panjang -praktik mengajar didampingi guru pembimbing di kelas XI BB 3 <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 1 orang dan guru pembimbing 1 orang	

16.	Kamis/ 5 – 10 - 2017	06.30- 07.15	Piket Gerbang	<u>Hasil Kualitatif :</u> -terdisiplinkannya siswa yang masuk gerbang -terlaksananya program sekolah 5S(senyum, sapa, salam, santun, sopan)
		07.15 – 10.15	Mengajar	<u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 4 orang dan guru serta staf 2 orang
		10.15- 11.00	Konsultasi dengan Guru pembimbing	<u>Hasil Kualitatif :</u> -tercapainya tujuan pembelajaran pembuatan celana panjang -praktik mengajar didampingi guru pembimbing di kelas XI BB 1
		11.00 – 14.30	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 1 orang dan guru pembimbing 1 orang  <u>Hasil Kualitatif :</u> -tersusunnya RPP dan konsultasi media pembelajran -terevaluasinya praktik mengajar dikelas <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 1 orang dan guru pembimbing 1 orang  <u>Hasil Kualitatif :</u>



				<u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 4 orang	
18.	Senin/9 – 10 - 2017	06.30 – 07.15	Piket Gerbang	<u>Hasil Kualitatif :</u> -terdisiplinkannya siswa yang masuk gerbang -terlaksananya program sekolah 5S(senyum, sapa, salam, santun, sopan) <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 4 orang, guru dan staf : 1 orang	
		07.15 – 08.45	Menunggu ujian	<u>Hasil Kualitatif :</u> -Ujian Komputer terkondisikan -Terlaksananya ujian dengan tertib <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 2 orang	
		08.45 - 10.15	Piket BK	<u>Hasil Kualitatif :</u> -presensi keliling seluruh kelas - terdata semua siswa yangg hadir dan tidak hadir <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 2 orang	
		10.30 – 14.30	Piket KBM (loby)	<u>Hasil Kualitatif :</u> -Terdatanya semua siswa yang telat maupun yang	

				meninggalkan pelajaran <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 1 orang mahasiswa	
19.	Selasa/10 – 10 – 2017	06.30- 07.15          07.15 – 10.15          10.15 – 14.30	Piket Gerbang          Piket TU          Menyusun RPP	<u>Hasil Kualitatif :</u> -terdisiplinkannya siswa yang masuk gerbang -terlaksananya program sekolah 5S(senyum, sapa, salam, santun, sopan) <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 3 orang  <u>Hasil Kualitatif :</u> -Terdatanya administrasi yang dibutuhkan Tata usaha pembuatan (surat, absensi dll) <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 1 orang  <u>Hasil Kualitatif :</u> Tersusunnya RPP mata pelajaran pembuatan pola dengan KD membuat pola celana panjang <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 1 orang	
20.	Rabu/ 11– 10 - 2017	06.30- 07.15	Piket Gerbang	<u>Hasil Kualitatif :</u> -terdisiplinkannya siswa yang masuk gerbang -terlaksananya program sekolah 5S(senyum, sapa,	



		07.15 – 11.00	Penyusunan laporan	<p>salam, santun, sopan)</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>dihadiri oleh mhs : 4 orang dan guru serta staf 2 orang</p>	
		11.15 – 12.45	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>-tersusunnya laporan PLT</p> <p>-Tersusunnya Matrik kegiatan PLT</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>dihadiri oleh mhs : 1 orang</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>-tercapainya tujuan pembelajaran pembuatan celana panjang</p> <p>-praktik mengajar didampingi guru pembimbing di kelas XI BB 3</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>dihadiri oleh mhs : 1 orang dan guru pembimbing 1 orang</p>	
21.	Kamis/ 12 – 10 – 2017	06.30- 07.15	Piket Gerbang	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>-terdisiplinkannya siswa yang masuk gerbang</p> <p>-terlaksananya program sekolah 5S(senyum, sapa, salam, santun, sopan)</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>dihadiri oleh mhs : 4 orang dan guru serta staf 2 orang</p>	
		07.15 – 10.15	Mengajar		

		10.30 – 14.30	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>-tercapainya tujuan pembelajaran pembuatan celana panjang</p> <p>-praktik mengajar didampingi guru pembimbing di kelas XI BB 1</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>dihadiri oleh mhs : 1 orang dan guru pembimbing 1 orang</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>-buku-buku baru di stampel SMK N 1 Pandak</p> <p>-Terdatanya siswa yang meminjam buku di perpustakaan</p> <p>-Terdatanya tamu yang datang</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>dihadiri oleh mhs : 3 orang</p>	
22.	Jumat/ 13 – 10 – 2017	07.15 – 08.45	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>-tercapainya tujuan pembelajaran pembuatan celana panjang</p> <p>-praktik mengajar didampingi guru pembimbing di kelas XI BB 3</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>dihadiri oleh mhs : 1</p>	

				orang dan guru pembimbing 1 orang	
23.	Sabtu/ 14 – 10 - 2017	06.30- 07.15	Piket Gerbang	<u>Hasil Kualitatif :</u> -terdisiplinkannya siswa yang masuk gerbang -terlaksananya program sekolah 5S(senyum, sapa, salam, santun, sopan) <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 3 orang dan guru 1 orang	
24.	Senin/16 – 10 - 2017	06.30 – 07.15  07.15 – 08.00  08.00 - 10.15  10.30 – 14.30	Piket Gerbang  Upacara  Piket BK  Piket KBM (loby)	<u>Hasil Kualitatif :</u> -terdisiplinkannya siswa yang masuk gerbang -terlaksananya program sekolah 5S(senyum, sapa, salam, santun, sopan) <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 4 orang, guru dan staf : 1 orang  <u>Hasil Kualitatif :</u> -Upacara hari senin terlaksana dengan tertib <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 7 orang mahasiswa dan sebagian besar orang guru serta seluruh siswa SMK N 1 Pandak  <u>Hasil Kualitatif :</u> -presensi keliling seluruh kelas - terdata semua siswa	

				<p>yangg hadir dan tidak hadir</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 2 orang</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> -Terdatanya semua siswa yang telat maupun yang meninggalkan pelajaran</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 1 orang mahasiswa</p>	
25.	Selasa/17 – 10 – 2017	06.30-07.15	Piket Gerbang	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> -terdisiplinkannya siswa yang masuk gerbang -terlaksananya program sekolah 5S(senyum, sapa, salam, santun, sopan)</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 3 orang</p>	
26.	Rabu/ 18– 10 - 2017	06.30-07.15  11.15 – 12.45	<p>Piket Gerbang</p> <p>Mengajar</p>	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> -terdisiplinkannya siswa yang masuk gerbang -terlaksananya program sekolah 5S(senyum, sapa, salam, santun, sopan)</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 4 orang dan guru serta staf 2 orang</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> -tercapainya tujuan pembelajaran pembuatan</p>	







				BB 3 <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 1 orang dan guru pembimbing 1 orang	
33.	Kamis/ 26 – 10 – 2017	07.15 – 10.15  10.30 – 14.30	Mengajar  Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif :</u> -tercapainya tujuan pembelajaran membuat pola celana panjang pria skala 1;1 -praktik mengajar didampingi guru pembimbing di kelas XI BB 1 <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 1 orang dan guru pembimbing 1 orang  <u>Hasil Kualitatif :</u> -buku-buku baru di stampel SMK N 1 Pandak -Terdatanya siswa yang meminjam buku di perpustakaan -Terdatanya tamu yang datang <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 2 orang	
34.	Jumat/ 27 – 10 - 2017	07.15 – 08.45	Mengajar	<u>Hasil Kualitatif :</u> -tercapainya tujuan pembelajaran pembuatan celana panjang skala 1;1 -praktik mengajar	



		08.45 – 11.00	Menyiapkan materi	<p>didampingi guru pembimbing di kelas XI BB 3</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 1 orang dan guru pembimbing 1 orang</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> -mendapat berbagai referensi buku untuk materi merubah pola blus sesuai desain</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 1 orang</p>	
35.	Sabtu/ 28 – 10 - 2017	07.30- 9.45	Menyiapkan materi	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> -mendapat berbagai referensi buku untuk materi merubah pola blus sesuai desain</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 1 orang</p>	
		09.35 – 11.00	Konsultasi Dengan Guru pembimbing	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> - konsultasi dan bimbingan media pembelajaran untuk pelajaran pariwisata</p> <p>-konsultasi dan bimbingan untuk mata pelajaran Pola materi merubah blus sesuai desain</p>	
		11.30 – 14.30	Menyusun RPP		



		10.15 – 12.00	Menyusun RPP	<p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 2 orang</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> - konsultasi dan bimbingan media pembelajaran untuk pelajaran pariwisata -konsultasi dan bimbingan untuk mata pelajaran Pola materi merubah blus sesuai desain</p>	
		12.00 – 14.30	Piket KBM (loby)	<p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 1 orang dan guru pembimbing 1 orang</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> -tersusunnya RPP dan konsultasi media pembelajaran untuk pelajaran pariwisata -tersusunnya RPP untuk mata pelajaran Pola materi merubah blus sesuai desain</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 1 orang dan guru pembimbing 1 orang</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> -Terdatanya semua siswa yang telat maupun yang</p>	

				meninggalkan pelajaran <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 3 orang mahasiswa	
37.	Selasa/31 – 10 – 2017	06.30- 07.15	Piket Gerbang	<u>Hasil Kualitatif :</u> -terdisiplinkannya siswa yang masuk gerbang -terlaksananya program sekolah 5S(senyum, sapa, salam, santun, sopan) <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 2 orang Guru dan staf 2 orang	
38.	Rabu/ 01– 11 - 2017	07.15 – 08.45          11.15 – 12.45	Mempersiapkan alat evaluasi       Mengajar	<u>Hasil Kualitatif :</u> -tersusunnya soal – soal ujian untuk alat evaluasi -terevaluasinya tugas-tugas pembuatan pola celana <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 2 orang  <u>Hasil Kualitatif :</u> -tercapainya tujuan pembelajaran merubah pola blus sesuai desain -praktik mengajar didampingi guru pembimbing di kelas XI BB 3 <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 1 orang dan guru pembimbing 1 orang	

39.	Kamis/ 02 – 11 – 2017	07.15 – 10.15       10.30 – 14.30	Mengajar       Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif :</u> -tercapainya tujuan pembelajaran merubah pola blus sesuai desain -praktik mengajar didampingi guru pembimbing di kelas XI BB 1  <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 1 orang dan guru pembimbing 1 orang  <u>Hasil Kualitatif :</u> -buku-buku baru di stampel SMK N 1 Pandak -Terdatanya siswa yang meminjam buku di perpustakaan -Terdatanya tamu yang datang <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 2 orang	
40.	Jumat/ 03 – 11 - 2017	07.15 – 08.45       10.15 – 11.00	Mengajar       Mengajar	<u>Hasil Kualitatif :</u> -tercapainya tujuan pembelajaran merubah pola blus sesuai desain diskusi antar kelompok -praktik mengajar didampingi guru pembimbing di kelas XI BB 3  <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 1	

				<p>orang dan guru pembimbing 1 orang</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>-tercapainya tujuan pembelajaran pengantar pariwisata</p> <p>-praktik mengajar didampingi guru pembimbing di kelas XI BB 3</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>dihadiri oleh mhs : 1 orang dan guru pembimbing 1 orang</p>	
41.	Sabtu/ 04 – 11 – 2017	06.30- 07.15	Piket Gerbang	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>-terdisiplinkannya siswa yang masuk gerbang</p> <p>-terlaksananya program sekolah 5S(senyum, sapa, salam, santun, sopan)</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>dihadiri oleh mhs : 2 orang dan guru 1 orang</p>	
42.	Senin/06 – 11 - 2017	06.30 – 07.15  07.15 – 11.00	<p>Piket Gerbang</p> <p>Piket BK</p>	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>-terdisiplinkannya siswa yang masuk gerbang</p> <p>-terlaksananya program sekolah 5S(senyum, sapa, salam, santun, sopan)</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>dihadiri oleh mhs : 4 orang, guru dan staf : 1 orang</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p>	

		11.00 – 14.30	Piket KBM (loby)	<p>-presensi keliling seluruh kelas</p> <p>- terdata semua siswa yangg hadir dan tidak hadir</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 2 orang</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> -Terdatanya semua siswa yang telat maupun yang meninggalkan pelajaran</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 2 orang mahasiswa</p>	
43.	Selasa/ 07 – 11 – 2017	06.30- 07.15	Piket Gerbang	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> -terdisiplinkannya siswa yang masuk gerbang</p> <p>-terlaksananya program sekolah 5S(senyum, sapa, salam, santun, sopan)</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 2 orang</p> <p>Guru dan staf 1 orang</p>	
44.	Rabu/ 08– 11 - 2017	06.30- 07.15  11.15 – 12.45	<p>Piket Gerbang</p> <p>Mengajar</p>	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> -terdisiplinkannya siswa yang masuk gerbang</p> <p>-terlaksananya program sekolah 5S(senyum, sapa, salam, santun, sopan)</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 4 orang dan guru serta staf 2 orang</p>	

		13.00 – 14.30	Piket KBM(Loby)	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>-tercapainya tujuan pembelajaran merubah pola blus sesuai desain, anak-anak mempresentasikan hasil diskusinya</p> <p>-praktik mengajar didampingi guru pembimbing di kelas XI BB 3</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>dihadiri oleh mhs : 1 orang dan guru pembimbing 1 orang</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>-Terdatanya semua siswa yang telat maupun yang meninggalkan pelajaran</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>dihadiri oleh 4 orang mahasiswa</p>	
45.	Kamis/ 09 – 11 – 2017	07.15 – 10.15	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>-tercapainya tujuan pembelajaran merubah pola blus sesuai desain, anak-anak mempresentasikan hasil diskusinya</p> <p>-praktik mengajar didampingi guru pembimbing di kelas XI BB 1</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p>	





		11.30 – 13.30	Penarikan PLT	kegiatan PLT <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 9 orang  <u>Hasil Kualitatif</u> - Berakhirnya kegiatan PLT diSMKN 1 Pandak - ditariknya mahasiswa dari sekolah oleh Dosen Pembimbing Lapangan <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 10 orang dan guru 11 guru serta 1 Dosen pembimbing Lapangan	
49.	Rabu/ 15 – 11 – 2017	07.30 – 14.00	Menyusun Laporan PLT	<u>Hasil Kualitatif :</u> -tersusunnya laporan PLT -Tersusunnya Matrik kegiatan PLT <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 3 orang	



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017/2018

Nomor Lokasi : B017  
Nama Lokasi : SMK N 1 Pandak  
Alamat Lokasi : Kadekrowo Gilangharjo Pandak Bantul Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Latif Masruroh  
NOMOR MAHASISWA : 14513241048  
FAK/JURUSAN/PRODI : Teknik/ PTBB/Pendidikan Teknik Busana  
DOSEN PEMBIMBING : Kapti Asiatun, M.Pd

Guru Pembimbing

: Nurrochma Agustin, S. Pd. T

No	Program/Kegiatan PLT	MARET			SEPTEMBER			OKTOBER			NOVEMBER			Juli Jan		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	Observasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Penerangan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Observasi kondisi dan proses pembelajaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Mengikuti Acara Sekolah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Memperhatikan Materi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Penyusunan RPP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Memperhatikan Alat Evaluasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Praktik Mengajar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Memperhatikan Administrasi Sekolah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Program 3 S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Piket KBM(Lady)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Piket TU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Piket BK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Memantau Administrasi Guru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Penataan Dokumenasi Prestasi Siswa (Jurnal)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Konsultasi dengan DPL dan Guru Pembimbing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Pembuatan Matrik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Penyusunan Laporan PLT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Penarikan PLT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Mahasiswa  
  
Latif Masruroh  
14513241048

Dosen Pembimbing Lapangan  
  
Dra. Kapti Asiatun, M.Pd  
NIP. 19630610 198812 2 001

Mengetahui/Menyetujui,  
Kepala Sekolah  
  
Drs. Bambang Susifa  
NIP. 195903201986031007

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK Negeri1 Pandak
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pembuatan Pola
Kelas / Semester	: XI Tata Busana / 3
Materi Pokok	: Pembuatan Pola Celana Panjang
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 jam

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, betindak secara efektif dan kreatif, mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan diberikan materi pengertian celana panjang, siswa dapat menjelaskan pengertian celana panjang dengan benar.
2. Dengan diberikan materi cara mengambil ukuran celana panjang, siswa dapat mempraktikkan mengambil ukuran teman dengan benar.

**C. KOMPETISI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
1.1. Mengahayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.	Peserta didik mampu menghayati mata pelajaran pembuatan pola sebagai sarana kesejahteraan dan kemaslahatan umat manusia.
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti, dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.	Peserta didik mampu bersikap sikap cermat, jujur, teliti dan tanggungjawab dalam menjelaskan cara membuat pola celana panjang serta mampu membuat celana panjang sesuai desain..
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat.	Peserta didik mampu melakukan kerjasama, toleransi dalam bermasyarakat dalam lingkup lingkungan kelas.
2.3. Mengamalkan nilai budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat.	Peserta didik mampu ber kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam menjelaskan cara membuat pola celana panjang sesuai desain serta mampu membuat celana panjang sesuai desain.
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari.	Peserta didik mampu menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai hasil dari pembelajaran menjelaskan cara membuat pola celana panjang sesuai desain dan membuat celana panjang sesuai desain.
3.18 Menjelaskan cara membuat pola celana panjang sesuai desain	Peserta didik mampu menjelaskan cara membuat pola celana panjang sesuai desain.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

- 1. Pengertian celana panjang pria (pantalon).
- 2. Cara mengambil ukuran celana panjang.

**E. MODEL/STRATEGI. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

- 1. Model pembelajaran : Discovery learning
- 2. Metode Pembelajaran : Diskusi
- 3. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

**F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

- 1. Media : Alat peraga (chart) dan hand out
- 2. Alat dan bahan : Metlin, peterban, penggaris pola, kertas pola.
- 3. Sumber Belajar : Internet dan buku
  - Tata Busana untuk SMK Jilid 2 /oleh Ernawati, Izwerni, Weni Nelmira - Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

**G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Pendahuluan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<b>Motivasi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>1. Mengucapkan salam dan berdo’a sebelum membuka pelajaran</li><li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik</li><li>3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li><li>4. Menyampaikan tujuan akhir pembelajaran</li></ul>	5 menit
Kegiatan Inti	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"><li>1. Mengamati contoh jadi celana dari pola dasar konstruksi</li><li>2. Mengamati pola celana yang sudah jadi</li><li>3. Membaca bahan ajar/buku sumber tentang pembuatan pola celana secara konstruksi</li><li>4. Mendemonstrasikan pengambilan ukuran celana panjang</li></ul>	1,45 jam

	<p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembuatan pola celana panjang.</li> <li>2. Menayakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang cara mengambil ukuran celana panjang.</li> </ol> <p><b>Eksperimen</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. mempraktikkan mengambil ukuran celana panjang dengan ukuran teman.</li> </ol> <p><b>Asosiasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menanyakan kesulitan yang dihadapi selama proses belajar mengajar</li> <li>2. Mendata hasil pengukuran yang dilakukan siswa.</li> <li>3. Menyimpulkan hasil</li> </ol> <p><b>Komunikasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempresentasikan pengalaman dalam mempraktikan membuat pola celana panjang.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<p><b>PENUTUPAN :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi kesimpulan dari kegiatan pembelajaran.</li> <li>2. Memberikan pertanyaan secara lisan tentang materi yang sudah dibahas.</li> <li>3. Guru memberikan umpan balik atas presentasi dari hasil diskusi siswa.</li> </ol>	5 menit
	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru menyampaikan informasi pembelajaran pada pertemuan yang akan datang.</li> </ol>	5 menit
	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Berdo'a</li> </ol>	

**H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR**

No.	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1.	Aspek afektif / sikap	Pengamatan / observasi	Proses KBM
2.	Aspek kognitif / pengetahuan	Tes tertulis Penugasan / portofolio	Pada akhir pembelajaran
3.	Aspek psikomotor / keterampilan	Praktik	Pada akhir kegiatan

**1. Penilaian Sikap / Afektif**

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk : Skala penilaian dan daftar cek
- c. Instrumen : Rubrik
- d. Pedoman penskoran : Sesuai skala penilaian

**Rubrik Penilaian Sikap**

No.	Aspek SPIRITUAL  Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut	SKOR			
		1	2	3	4
1	Berdo'a sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu				
2	Menjalankan ibadah tepat waktu				
3	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut				
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan YME				
5	Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri				
6	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu				
7	Berserah diri kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan sesuatu				
8	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan YME				
9	Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia				
10	Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai agamanya				
	Aspek Sikap Sosial				
No.	a. Aspek Kejujuran  Adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.				
1	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian / ulangan				
2	Tidak menjadi plagiat (mengambil / menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber ) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Mengakui kesalahan dan kekurangan yang dimiliki				
No.	b. Aspek Tanggung Jawab  Adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam sosial dan budaya)				
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				



2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menyalahkan orang lain tanpa bukti akurat / menimpakan kesalahan diri pada orang lain				
4	Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
<b>No.</b>	<b>c. Aspek Gotong Royong / Kerjasama</b> Adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.				
1	Terlibat aktif dalam bekerja berkelompok / kerja bakti di lingkungan sekolah				
2	Kesedian melakukan tugas sesuai kesepakatan				
3	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan				
4	Tidak mendahulukan kepentingan pribadi serta mendorong orang lain untuk bekerja sama				
<b>No.</b>	<b>d. Aspek Disiplin</b> Adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.				
1	Mengerjakan tugas tepat waktu				
2	Mematuhi tata tertib atau aturan bersama di sekolah				
3	Datang tepat waktu				
4	Mengikuti kaidah / ketentuan yang baik dan benar dalam setiap kegiatan pembelajaran				
<b>No.</b>	<b>e. Aspek Toleran</b> Adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang pandangan dan keyakinan				
1	Menghormati dan menghargai pendapat orang lain, serta mampu bekerjasama dengan siapapun yang memiliki keragaman latar belakang, pandangan dan keyakinan.				
2	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
3	Menghargai perbedaan pendapat				
4	Terbuka terhadap atau kesediaan menerima sesuatu yang baru				
<b>No.</b>	<b>f. Sopan/Santun</b> Adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesatuan bersifat realtif artinya dianggap baik / santun pada tempat / waktu tertentu				

1	Menghormati orang yang lebih tua				
2	Mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan orang lain				
3	Bersikap 3 S (senyum, sapa, salam)				
4	Meminta ijin ketika akan memasuki ruang orang lain / menggunakan barang milik orang				
<b>No.</b>	<b>g. Aspek Percaya Diri</b>  Adalah kondisi mental atau psikologi seseorang yang memberikan keyakinan kuat untuk berbuat dan bertindak				
1	Mampu membuat keputusan secara cepat				
2	Berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan				
3	Tidak canggung atau tanpa ragu-ragu dalam bertindak				
4	Tidak mudah putus asa				
<b>No.</b>	<b>h. Aspek Kreatif</b>				
1	Dapat menyatakan pendapat dengan jelas (ideational fluency)				
2	Dapat menemukan ide baru yang belum dijelaskan guru (Originality)				
3	Berani mengambil risiko untuk menemukan hal-hal yang baru (risk-taking)				
4	Mencoba berulang-ulang untuk menemukan ide yang terbaik (cyclical procedure)				

**Penentuan Skor :**

- 1. Tidak Pernah : Apabila tidak pernah dilakukan
- 2. Kadang-kadang : Apabila kadang-kadang melakukan/sering tidak Melakukan
- 3. Sering : Apabila sering melakukan sesuai pertanyaan dan kadang tidak
- 4. Apabila selalu melaksanakan sesuai pernyataan

**2. Penilaian Pengetahuan / Kognitif**

- a. Teknik : Tes Tertulis, penugasan
- b. Bentuk : Essay individu
- c. Instrumen : Naskah soal, daftar pertanyaan, kunci jawaban

**Soal lisan**

- 1. Apa yang dimaksud dengan celana pantalon?
- 2. Ukuran apa saja yang digunakan untuk membuat pola celana?

**Kunci Jawaban Tugas Individu**

- 1. Celana pantalon atau yang disebut celana formal pria adalah busana luar bagian bawah yang dipakai oleh pria, yang biasanya secara resmi dikenakan dengan kemeja.
- 2. Panjang celana , Lingkar pinggang, Lingkar pesak , Lingkar paha, Lingkar panggul, kaki celana, Panjang lutut, Lingkar Lutut .

**Rubrik Penilaian Pengetahuan**

NO	KRITERIA / ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1	Celana pantalon		
	1. Siswa dapat menjelaskan pengertian celana pantalon secara lengkap, logis, runtut dan komunikatif.	Amat Baik	4
	2. Siswa dapat menjelaskan pengertian celana pantalon secara lengkap, logis, runtut namun kurang komunikatif.	Baik	3
	3. Siswa dapat menjelaskan pengertian celana pantalon secara lengkap, logis, tidak runtut dan tidak komunikatif.	Sedang	2
2	Ukuran membuat pola celana		
	1. Siswa dapat menyebutkan ukuran membuat pola celana lengkap, logis, runtut dan komunikatif.	Amat Baik	4
	2. Siswa dapat menyebutkan ukuran membuat pola celana secara lengkap, logis, runtut namun kurang komunikatif.	Baik	3
	3. Siswa dapat menyebutkan ukuran membuat pola celana secara lengkap, logis, tidak runtut dan tidak komunikatif.	Sedang	2
	4. Siswa tidak dapat menyebutkan ukuran membuat pola celana secara lengkap,	Kurang	1

	logis, runtut dan komunikatif.		
--	--------------------------------	--	--

**PREDIKAT**

ANGKA	KETERANGAN
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

**3. PenilaianPsikomotor**

- a. Teknik : praktik, penugasan
- b. Bentuk : penugasan individu
- c. Instrumen : naskah soal dan rubric penilaian

Penilaian mengukur ukuran celana panjang antar teman

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				
		Kelengkapan alat (10%)	Kreativitas (25%)	Kerapian (25%)	Hasil (40%)	Nilai akhir

**Soal :**

**Ambillah ukuran untuk membuat pola celana panjang pantalon dengan teman pasangan masing-masing.**

NO	KRITERIA / ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1.	1. Peserta didik dapat mempraktikkan mengambil ukuran dengan teman pasangannya sesuai dengan langkah kerja maupun demonstrasi yang telah diberikan dengan baik dan benar pada saat mengambil ukuran teman.	3
	2. Peserta didik dapat mempraktikkan mengambil ukuran dengan teman pasangannya sesuai dengan langkah kerja maupun demonstrasi yang telah diberikan dengan baik namun kurang benar pada saat mengambil ukuran teman.	2
	3. Peserta didik tidak dapat mempraktikkan mengambil ukuran dengan teman pasangannya sesuai dengan langkah kerja maupun demonstrasi yang telah diberikan dengan baik dan benar pada saat mengambil ukuran teman.	1

**PREDIKAT**

ANGKA	KETERANGAN
3	Baik
2	cukup
1	kurang

**RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI**

KELAS : XI Tata Busana

TANGGAL PRESENTASI :

NO	NAMA PESERTA DIDIK	ASPEK YANG DINILAI					NILAI AKHIR	PREDIKAT
		1	2	3	4	5		

Aspek yang dinilai :

- 1. Persiapan
- 2. Penyampaian
- 3. Penampilan
- 4. Tanggapan terhadap pertanyaan

Kriteria Skor :

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

NO	RENTANG NILAI	PREDIKAT
1	3,33 < skor ≤ 4,00	Sangat Baik
2	2,33 < skor ≤ 3,33	Baik
3	1,33 < skor ≤ 2,33	Cukup
4	0,00 < skor ≤ 1,33	Kurang

Pandak, 22 September 2017

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Nurrochma Agustin, S. Pd. T  
NIP : 198508282011012005

Latif Masruroh  
14513241048

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK Negeri1 Pandak
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pembuatan Pola
Kelas / Semester	: XI Tata Busana / 3
Materi Pokok	: Pembuatan Pola Celana Panjang
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 jam

### I. Kompetensi Inti

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### J. TUJUAN PEMBELAJARAN

3. Dengan diberikan materi cara mengambil ukuran celana panjang, siswa dapat mempraktikkan mengambil ukuran teman dengan benar.
4. Dengan diberikan materi mengambil ukuran, siswa dapat memperoleh ukuran untuk membuat pola celana panjang skala 1:4 dengan benar.
5. Dengan diberikan materi tentang pembuatan pola celana panjang, siswa dapat membuat pola celana panjang skala 1:4 dengan benar.

**K. KOMPETISI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1. Mengahayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.	Peserta didik mampu menghayati mata pelajaran pembuatan pola sebagai sarana kesejahteraan dan kemaslahatan umat manusia.
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti, dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.	Peserta didik mampu bersikap sikap cermat, jujur, teliti dan tanggungjawab dalam menjelaskan cara membuat pola celana panjang serta mampu membuat celana panjang sesuai desain skala 1:4.
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat.	Peserta didik mampu melakukan kerjasama, toleransi dalam bermasyarakat dalam lingkup lingkungan kelas.
2.3. Mengamalkan nilai budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat.	Peserta didik mampu ber kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam menjelaskan cara membuat pola celana panjang sesuai desain serta mampu membuat celana panjang sesuai desain skala 1:4.
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari.	Peserta didik mampu menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai hasil dari pembelajaran menjelaskan cara membuat pola celana panjang sesuai desain dan membuat celana panjang sesuai desain skala 1:4.
4.18 Membuat pola celana panjang sesuai desain	Peserta didik mampu membuat celana panjang sesuai desain skala 1:4.



**L. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Membuat pola celana panjang sesuai desain skala 1:4.

**2. MODEL/STRATEGI. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

4. Model pembelajaran : Discovery learning  
5. Metode Pembelajaran : Diskusi  
6. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

**3. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

4. Media : Alat peraga (Chart) dan hand out.  
5. Alat dan bahan : Metlin, peterban, penggaris pola, kertas pola.  
6. Sumber Belajar : Internet dan buku
- Tata Busana untuk SMK Jilid 2 /oleh Ernawati, Izwerni, Weni Nelmira - Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

**4. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Pendahuluan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<b>Motivasi</b>  5. Mengucapkan salam dan berdo’a sebelum membuka pelajaran 6. Memeriksa kehadiran peserta didik 7. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran 8. Menyampaikan tujuan akhir pembelajaran	5 menit
Kegiatan Inti	<b>Mengamati</b>  5. Mengamati contoh jadi celana dari pola dasar konstruksi 6. Mengamati pola celana yang sudah jadi 7. Membaca bahan ajar/buku sumber tentang pembuatan pola celana secara konstruksi 8. Mendemonstrasikan langkah-langkah membuat pola celana panjang  <b>Menanya</b>  3. Memberi kesempatan kepada siswa untuk	1,45 jam

	<p>bertanya tentang pembuatan pola celana secara konstruksi</p> <p>4. Menayakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang pola celana</p> <p><b>Eksperimen</b></p> <p>1. Membuat pola celana dengan ukuran standar skala 1:4</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <p>4. Guru menanyakan kesulitan yang dihadapi selama proses belajar mengajar</p> <p>5. Mendata hasil pola yang dibuat siswa.</p> <p>6. Menyimpulkan hasil</p> <p><b>Komunikasi</b></p> <p>2. Memperagakan hasil pembuatan pola celana panjang</p> <p>3. Mempresentasikan pengalaman dalam membuat pola celana panjang skala 1:4</p>	
<b>Penutup</b>	<p><b>PENUTUPAN :</b></p> <p>6. Guru memberi kesimpulan dari kegiatan pembelajaran.</p> <p>7. Memberikan pertanyaan secara lisan tentang materi yang sudah dibahas.</p> <p>8. Guru memberikan umpan balik atas presentasi dari hasil diskusi siswa.</p>	6 menit
	9. Guru menyampaikan informasi pembelajaran pada pertemuan yang akan datang.	6 menit
	10. Berdo'a	

**5. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR**

No.	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1.	Aspek afektif / sikap	Pengamatan / observasi	Proses KBM
2.	Aspek kognitif / pengetahuan	Tes tertulis Penugasan / portofolio	Pada akhir pembelajaran
3.	Aspek psikomotor / keterampilan	Praktik	Pada akhir kegiatan

#### 4. Penilaian Sikap / Afektif

- a. Teknik : Observasai
- b. Bentuk : Skala penilaian dan daftar cek
- c. Instrumen : Rubrik
- d. Pedoman penskoran : Sesuai skala penilaian

#### Rubrik Penilaian Sikap

No.	Aspek SPIRITUAL  Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut	SKOR			
		1	2	3	4
1	Berdo'a sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu				
2	Menjalankan ibadah tepat waktu				
3	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut				
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan YME				
5	Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri				
6	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu				
7	Berserah diri kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan sesuatu				
8	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan YME				
9	Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia				
10	Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai agamanya				
	<b>Aspek Sikap Sosial</b>				
<b>No.</b>	<b>i. Aspek Kejujuran</b>  Adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.				
1	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian / ulangan				
2	Tidak menjadi plagiat (mengambil / menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber ) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Mengakui kesalahan dan kekurangan yang dimiliki				
<b>No.</b>	<b>j. Aspek Tanggung Jawab</b>  Adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam sosial dan budaya)				
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				

2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menyalahkan orang lain tanpa bukti akurat / menimpakan kesalahan diri pada orang lain				
4	Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
<b>No.</b>	<b>k. Aspek Gotong Royong / Kerjasama</b> Adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.				
1	Terlibat aktif dalam bekerja berkelompok / kerja bakti di lingkungan sekolah				
2	Kesedian melakukan tugas sesuai kesepakatan				
3	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan				
4	Tidak mendahulukan kepentingan pribadi serta mendorong orang lain untuk bekerja sama				
<b>No.</b>	<b>l. Aspek Disiplin</b> Adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.				
1	Mengerjakan tugas tepat waktu				
2	Mematuhi tata tertib atau aturan bersama di sekolah				
3	Datang tepat waktu				
4	Mengikuti kaidah / ketentuan yang baik dan benar dalam setiap kegiatan pembelajaran				
<b>No.</b>	<b>m. Aspek Toleran</b> Adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang pandangan dan keyakinan				
1	Menghormati dan menghargai pendapat orang lain, serta mampu bekerjasama dengan siapapun yang memiliki keragaman latar belakang, pandangan dan keyakinan.				
2	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
3	Menghargai perbedaan pendapat				
4	Terbuka terhadap atau kesediaan menerima sesuatu yang baru				
<b>No.</b>	<b>n. Sopan/Santun</b> Adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesatuan bersifat realtif artinya dianggap baik / santun pada tempat / waktu tertentu				

1	Menghormati orang yang lebih tua				
2	Mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan orang lain				
3	Bersikap 3 S (senyum, sapa, salam)				
4	Meminta ijin ketika akan memasuki ruang orang lain / menggunakan barang milik orang				
<b>No.</b>	<b>o. Aspek Percaya Diri</b>  Adalah kondisi mental atau psikologi seseorang yang memberikan keyakinan kuat untuk berbuat dan bertindak				
1	Mampu membuat keputusan secara cepat				
2	Berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan				
3	Tidak canggung atau tanpa ragu-ragu dalam bertindak				
4	Tidak mudah putus asa				
<b>No.</b>	<b>p. Aspek Kreatif</b>				
1	Dapat menyatakan pendapat dengan jelas (ideational fluency)				
2	Dapat menemukan ide baru yang belum dijelaskan guru (Originality)				
3	Berani mengambil risiko untuk menemukan hal-hal yang baru (risk-taking)				
4	Mencoba berulang-ulang untuk menemukan ide yang terbaik (cyclical procedure)				

**Penentuan Skor :**

- 5. Tidak Pernah : Apabila tidak pernah dilakukan
- 6. Kadang-kadang : Apabila kadang-kadang melakukan/sering tidak Melakukan
- 7. Sering : Apabila sering melakukan sesuai pertanyaan dan kadang tidak
- 8. Apabila selalu melaksanakan sesuai pernyataan

**5. Penilaian Pengetahuan / Kognitif**

- d. Teknik : Tes Tertulis, penugasan
- e. Bentuk : Essay individu
- f. Instrumen : Naskah soal, daftar pertanyaan, kunci jawaban

**Soal lisan**

- 3. Apa perbedaan celana wanita dan celana pria?
- 4. Apa tujuan mengecek lingkaran pesak pada pola celana yang sudah jadi?

**Kunci Jawaban Tugas Individu**

- 3. Celana wanita bentuk pada bagian paha mengikuti bentuk tubuh, sedangkan celana pria pada bagian paha dibentuk saja langsung dibuat garis sampai bentuk lingkaran pipa celana.
- 4. Untuk mengetahui pola sudah benar sehingga pola bisa dipakai oleh pemakai, dan pemakai merasa nyaman saat mengenakannya (tidak sesak dan maupun terlalu longgar).

**Rubrik Penilaian Pengetahuan**

NO	KRITERIA / ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1	Perbedaan celana wanita dan celana pria		
	1. Siswa dapat menjelaskan perbedaan celana wanita dan celana pria secara logis,runtut dan komunikatif.	Amat Baik	4
	2. Siswa dapat menjelaskan perbedaan celana wanita dan celana pria secara logis, runtut, tetapi kurang komunikatif.	Baik	3
	3. Siswa dapat menjelaskan perbedaan celana wanita dan celana pria secara logis, tetapi kurang runtut dan kurang komunikatif.	Sedang	2
	4. Siswa tidak dapat menjelaskan perbedaan celana wanita dan celana pria secara, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif.	Kurang	1
2	Tujuan mengecek lingkaran pesak pada pola jadi	Amat Baik	4
	5. Siswa dapat menjelaskan tujuan mengecek lingkaran pesak pada pola jadi dengan logis, runtut dan komunikatif.		
	6. Siswa dapat menjelaskan tujuan mengecek lingkaran pesak pada pola jadi dengan logis, runtut namun kurang komunikatif.	Baik	3
	7. Siswa dapat menjelaskan tujuan	Sedang	2

	mengecek lingkaran pada pola jadi dengan logis, tidak runtut dan tidak komunikatif.		
	8. Siswa tidak dapat menjelaskan tujuan mengecek lingkaran pada pola jadi dengan logis, runtut dan komunikatif.	Kurang	1

**PREDIKAT**

ANGKA	KETERANGAN
4	SangatBaik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

**6. PenilaianPsikomotor**

- d. Teknik : praktik, penugasan
- e. Bentuk : penugasan individu
- f. Instrumen : naskah soal dan rubric penilaian

Penilaian membuat pola celana panjang ukuran standar 1:4

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				
		Kelengkapan alat (10%)	Kreativitas (25%)	Kerapian (25%)	Hasil (40%)	Nilai akhir

**Soal :**

**Buatlah pola celana pantalon skala 1:4 dengan ukuran standar?**

NO	KRITERIA / ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1.	4. Peserta didik dapat membuat pola celana sesuai desain pada kertas pola dengan baik dan benar pada saat membentuk garis pada pola.	3
	5. Peserta didik dapat membuat pola celana sesuai desain pada kertas pola dengan baik namun kurang benar pada saat membentuk garis pada pola.	2
	6. Peserta didik tidak dapat membuat pola celana sesuai desain pada kertas pola dengan baik dan benar pada saat membentuk garis pada pola.	1

**PREDIKAT**

ANGKA	KETERANGAN
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang



KELAS : XI Tata Busana  
TANGGAL PRESENTASI :

[illegible]

5. Persiapan
6. Penyampaian
7. Penampilan
8. Tanggapan terhadap pertanyaan

4 = SangatBaik  
3 = Baik  
2 = Cukup  
1 = Kurang

NO	RENTANG NILAI	PREDIKAT
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	Sangat Baik
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	Baik
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	Cukup
4	$0,00 < \text{skor} \leq 1,33$	Kurang

Pandak, 22 September 2017

Mahasiswa

Latif Masrurah  
14513241048

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK Negeri1 Pandak
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pembuatan Pola
Kelas / Semester	: XI Tata Busana / 3
Materi Pokok	: Pembuatan Pola Celana Panjang
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 jam

### M. Kompetensi Inti

9. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
10. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
11. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
12. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### N. TUJUAN PEMBELAJARAN

6. Dengan diberikan materi cara mengambil ukuran celana panjang, siswa dapat mempraktikkan mengambil ukuran teman dengan benar.
7. Dengan diberikan materi tentang pembuatan pola celana panjang, siswa dapat membuat pola celana panjang ukuran sendiri skala 1:4 dengan benar.

**O. KOMPETISI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
1.1. Mengahayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.	Peserta didik mampu menghayati mata pelajaran pembuatan pola sebagai sarana kesejahteraan dan kemaslahatan umat manusia.
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti, dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.	Peserta didik mampu bersikap sikap cermat, jujur, teliti dan tanggungjawab dalam menjelaskan cara membuat pola celana panjang serta mampu membuat celana panjang dengan ukuran sendiri skala 1:4.
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat.	Peserta didik mampu melakukan kerjasama, toleransi dalam bermasyarakat dalam lingkup lingkungan kelas.
2.3. Mengamalkan nilai budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat.	Peserta didik mampu berkolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam menjelaskan cara membuat pola celana panjang dengan ukuran sendiri serta mampu membuat celana panjang dengan ukuran sendiri skala 1:4.
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari.	Peserta didik mampu menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai hasil dari pembelajaran menjelaskan cara membuat pola celana panjang dengan ukuran sendiri dan membuat celana panjang dengan ukuran sendiri skala 1:4.
3.18 Menjelaskan cara membuat pola celana panjang sesuai desain	Peserta didik mampu menjelaskan cara membuat pola celana panjang dengan ukuran sendiri skala 1:4.

**P. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Membuat pola celana panjang ukuran sendiri skala 1:4.

**2. MODEL/STRATEGI. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

7. Model pembelajaran : Discovery learning  
8. Metode Pembelajaran : Diskusi  
9. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

**3. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

7. Media : Alat peraga (chart) dan hand out  
8. Alat dan bahan : Penggaris pola, Kertas merah biru.  
9. Sumber Belajar : Internet dan buku
- Tata Busana untuk SMK Jilid 2 /oleh Ernawati, Izwerni, Weni Nelmira - Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

**4. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Pendahuluan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<b>Motivasi</b>  9. Mengucapkan salam dan berdo’a sebelum membuka pelajaran 10. Memeriksa kehadiran peserta didik 11. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran 12. Menyampaikan tujuan akhir pembelajaran	5 menit
Kegiatan Inti	<b>Mengamati</b>  9. Mengamati pola celana yang sudah jadi 10. Membaca bahan ajar/buku sumber tentang pembuatan pola celana secara konstruksi 11. Mendemonstrasikan langkah-langkah membuat pola celana panjang  <b>Menanya</b>  5. Memberi kesempatan kepada siswa untuk	1,45 jam

	<p>bertanya tentang pembuatan pola celana panjang dengan ukuran masing-masing</p> <p>6. Menayakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang pola celana secara konstruksi dengan ukuran sendiri</p> <p><b>Eksperimen</b></p> <p>2. mempraktikkan membuat konstruksi pola celana panjang dengan ukuran masing-masing skala 1:4.</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <p>7. Guru menanyakan kesulitan yang dihadapi selama proses belajar mengajar</p> <p>8. Mendata hasil pengukuran yang dilakukan siswa.</p> <p>9. Menyimpulkan hasil</p> <p><b>Komunikasi</b></p> <p>4. Mempresentasikan pengalaman dalam mempraktikan membuat pola celana panjang.</p>	
<b>Penutup</b>	<p><b>PENUTUPAN :</b></p> <p>11. Guru memberi kesimpulan dari kegiatan pembelajaran.</p> <p>12. Memberikan pertanyaan secara lisan tentang materi yang sudah dibahas.</p> <p>13. Guru memberikan umpan balik atas presentasi dari hasil diskusi siswa.</p>	7 menit
	14. Guru menyampaikan informasi pembelajaran pada pertemuan yang akan datang.	7 menit
	15. Berdo'a	

**5. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR**

No.	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1.	Aspek afektif / sikap	Pengamatan / observasi	Proses KBM
2.	Aspek kognitif / pengetahuan	Tes tertulis Penugasan / portofolio	Pada akhir pembelajaran
3.	Aspek psikomotor / keterampilan	Praktik	Pada akhir kegiatan

## 7. Penilaian Sikap / Afektif

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk : Skala penilaian dan daftar cek
- c. Instrumen : Rubrik
- d. Pedoman penskoran : Sesuai skala penilaian

### Rubrik Penilaian Sikap

No.	Aspek SPIRITUAL Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut	SKOR			
		1	2	3	4
1	Berdo'a sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu				
2	Menjalankan ibadah tepat waktu				
3	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut				
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan YME				
5	Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri				
6	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu				
7	Berserah diri kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan sesuatu				
8	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan YME				
9	Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia				
10	Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai agamanya				
	<b>Aspek Sikap Sosial</b>				
<b>No.</b>	<b>q. Aspek Kejujuran</b> Adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.				
1	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian / ulangan				
2	Tidak menjadi plagiat (mengambil / menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber ) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Mengakui kesalahan dan kekurangan yang dimiliki				
<b>No.</b>	<b>r. Aspek Tanggung Jawab</b> Adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam sosial dan budaya)				
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				

2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menyalahkan orang lain tanpa bukti akurat / menimpakan kesalahan diri pada orang lain				
4	Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
<b>No.</b>	<b>s. Aspek Gotong Royong / Kerjasama</b> Adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.				
1	Terlibat aktif dalam bekerja berkelompok / kerja bakti di lingkungan sekolah				
2	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan				
3	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan				
4	Tidak mendahulukan kepentingan pribadi serta mendorong orang lain untuk bekerja sama				
<b>No.</b>	<b>t. Aspek Disiplin</b> Adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.				
1	Mengerjakan tugas tepat waktu				
2	Mematuhi tata tertib atau aturan bersama di sekolah				
3	Datang tepat waktu				
4	Mengikuti kaidah / ketentuan yang baik dan benar dalam setiap kegiatan pembelajaran				
<b>No.</b>	<b>u. Aspek Toleran</b> Adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang pandangan dan keyakinan				
1	Menghormati dan menghargai pendapat orang lain, serta mampu bekerjasama dengan siapapun yang memiliki keragaman latar belakang, pandangan dan keyakinan.				
2	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
3	Menghargai perbedaan pendapat				
4	Terbuka terhadap atau kesediaan menerima sesuatu yang baru				
<b>No.</b>	<b>v. Sopan/Santun</b> Adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesatuan bersifat realtif artinya dianggap baik / santun pada tempat / waktu tertentu				

1	Menghormati orang yang lebih tua				
2	Mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan orang lain				
3	Bersikap 3 S (senyum, sapa, salam)				
4	Meminta ijin ketika akan memasuki ruang orang lain / menggunakan barang milik orang				
<b>No.</b>	<b>w. Aspek Percaya Diri</b>  Adalah kondisi mental atau psikologi seseorang yang memberikan keyakinan kuat untuk berbuat dan bertindak				
1	Mampu membuat keputusan secara cepat				
2	Berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan				
3	Tidak canggung atau tanpa ragu-ragu dalam bertindak				
4	Tidak mudah putus asa				
<b>No.</b>	<b>x. Aspek Kreatif</b>				
1	Dapat menyatakan pendapat dengan jelas (ideational fluency)				
2	Dapat menemukan ide baru yang belum dijelaskan guru (Originality)				
3	Berani mengambil risiko untuk menemukan hal-hal yang baru (risk-taking)				
4	Mencoba berulang-ulang untuk menemukan ide yang terbaik (cyclical procedure)				

**Penentuan Skor :**

- 9. Tidak Pernah : Apabila tidak pernah dilakukan
- 10. Kadang-kadang : Apabila kadang-kadang melakukan/sering tidak Melakukan
- 11. Sering : Apabila sering melakukan sesuai pertanyaan dan kadang tidak
- 12. Apabila selalu melaksanakan sesuai pernyataan

**8. Penilaian Pengetahuan / Kognitif**

- g. Teknik : Tes Tertulis, penugasan
- h. Bentuk : Essay individu
- i. Instrumen : Naskah soal, daftar pertanyaan, kunci jawaban



**Soal lisan**

- 5. Ukuran apa saja yang digunakan untuk membuat pola celana?
- 6. Mengapa bentuk pola celana yang telah dibuat terkadang setiap orang pola berbeda dan bagaimana cara mengatasinya?

**Kunci Jawaban Tugas Individu**

- 5. Panjang celana , Lingkar pinggang, Lingkar pesak , Lingkar paha, Lingkar panggul, kaki celana, Panjang lutut, Lingkar Lutut .
- 6. Karena bentuk tubuh atau ukuran masing-masing orang berbeda, sehingga pola yang dibuat terkadang masing-masing individu berbeda. Cara mengatasinya perbeaan bentuk dalam pembuatan pola dengan ukuran sendiri bentuk dari pola harus disesuaikan dengan bentuk pola celana yang sesuai.

**Rubrik Penilaian Pengetahuan**

NO	KRITERIA / ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1	Ukuran membuat pola celana		
	5. Siswa dapat menyebutkan ukuran membuat pola celana secara lengkap, logis, runtut dan komunikatif.	Amat Baik	4
	6. Siswa dapat menyebutkan ukuran membuat pola celana secara lengkap, logis, runtut namun kurang komunikatif.	Baik	3
	7. Siswa dapat menyebutkan ukuran membuat pola celana secara lengkap, logis, tidak runtut dan tidak komunikatif. Siswa tidak dapat menyebutkan ukuran membuat pola celana secara lengkap, logis, runtut dan komunikatif.	Sedang  Kurang	2  1
2	Alasan perbedaan bentuk dari pola celana setiap orang		
	a. Siswa dapat menjelaskan alasan perbedaan bentuk dari pola celana setiap orang dan cara mengatasinya secara lengkap, logis, runtut dan komunikatif.	Amat Baik	4
	b. Siswa dapat menjelaskan alasan perbedaan bentuk dari pola celana setiap orang dan cara mengatasinya secara lengkap, logis, runtut namun kurang	Baik	3

	komunikatif.		
	c. Siswa dapat menjelaskan alasan perbedaan bentuk dari pola celana setiap orang dan cara mengatasinya secara lengkap, logis, tidak runtut dan tidak komunikatif.	Sedang	2
	d. Siswa tidak dapat menjelaskan alasan perbedaan bentuk dari pola celana setiap orang dan cara mengatasinya secara lengkap, logis, runtut dan komunikatif.	Kurang	1

**PREDIKAT**

ANGKA	KETERANGAN
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

**9. PenilaianPsikomotor**

- g. Teknik : praktik, penugasan
- h. Bentuk : penugasan individu
- i. Instrumen : naskah soal dan rubric penilaian

Penilaian membuat pola celana panjang dengan ukuran sendiri skala 1:4

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				
		Kelengkapan alat (10%)	Kreativitas (25%)	Kerapian (25%)	Hasil (40%)	Nilai akhir

**Soal :**

**Buatlah pola celana panjang pantalon dengan ukuran sendiri skala 1:4 ?**

NO	KRITERIA / ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1.	7. Peserta didik dapat membuat pola celana panjang pantalon ukuran sendiri sesuai dengan langkah kerja maupun demonstrasi yang telah diberikan dengan baik dan benar pada saat mengambil ukuran teman.	3
	8. Peserta didik dapat membuat pola celana panjang pantalon ukuran sendiri sesuai dengan langkah kerja maupun demonstrasi yang telah diberikan dengan baik namun kurang benar pada saat mengambil ukuran teman.	2
	9. Peserta didik tidak dapat membuat pola celana panjang pantalon ukuran sendiri sesuai dengan langkah kerja maupun demonstrasi yang telah diberikan dengan baik dan benar pada saat mengambil ukuran teman.	1

**PREDIKAT**

ANGKA	KETERANGAN
3	Baik
2	cukup
1	kurang

**RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI**

KELAS : XI Tata Busana

TANGGAL PRESENTASI :

NO	NAMA PESERTA DIDIK	ASPEK YANG DINILAI					NILAI AKHIR	PREDIKAT
		1	2	3	4	5		

Aspek yang dinilai :

- 9. Persiapan
- 10. Penyampaian
- 11. Penampilan
- 12. Tanggapan terhadap pertanyaan

Kriteria Skor :

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

NO	RENTANG NILAI	PREDIKAT
1	3,33 < skor ≤ 4,00	Sangat Baik
2	2,33 < skor ≤ 3,33	Baik
3	1,33 < skor ≤ 2,33	Cukup
4	0,00 < skor ≤ 1,33	Kurang

Pandak, 2 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Nurrochma Agustin, S. Pd. T  
NIP : 198508282011012005

Latif Masruroh  
14513241048

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah	: SMK Negeri1 Pandak
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pembuatan Pola
Kelas / Semester	: XI Tata Busana / 3
Materi Pokok	: Pembuatan Pola Celana Panjang
Pertemuan ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2 jam

**Q. Kompetensi Inti**

- 13. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 14. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 15. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- 16. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, betindak secara efektif dan kreatif, mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**R. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- 8. Dengan diberikan materi tentang materi pecah pola celana panjang, siswa dapat membuat pecah pola celana panjang skala 1:4 dengan benar.

**S. KOMPETISI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1. Mengahayati nilai-nilai ajaran agama dan	Peserta didik mampu menghayati mata pelajaran pembuatan pola sebagai sarana

kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.	kesejahteraan dan kemaslahatan umat manusia.
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti, dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.	Peserta didik mampu bersikap sikap cermat, jujur, teliti dan tanggungjawab dalam menjelaskan cara membuat pecah pola celana panjang serta mampu membuat pecah pola celana panjang skala 1:4 dengan ukuran standar.
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat.	Peserta didik mampu melakukan kerjasama, toleransi dalam bermasyarakat dalam lingkup lingkungan kelas.
2.3. Mengamalkan nilai budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat.	Peserta didik mampu berkolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam membuat pecah pola celana panjang skala 1:4 dengan ukuran standar.
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari.	Peserta didik mampu menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai hasil dari pembelajaran membuat pecah pola celana panjang skala 1:4 dengan ukuran standar.
3.18 Menjelaskan cara membuat pola celana panjang sesuai desain	Peserta didik mampu membuat pecah pola celana panjang skala 1:4 dengan ukuran standar.

**T. MATERI PEMBELAJARAN**

- 6. Membuat pecah pola celana panjang dengan ukuran standar skala 1:4.

**7. MODEL/STRATEGI. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

- 10. Model pembelajaran : Discovery learning
- 11. Metode Pembelajaran : Diskusi
- 12. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

8. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- 10. Media : Alat peraga (chart) dan hand out
- 11. Alat dan bahan : Penggaris pola, Kertas merah biru.
- 12. Sumber Belajar : Internet dan buku
- Tata Busana untuk SMK Jilid 2 /oleh Ernawati, Izwerni, Weni Nelmira - Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

9. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Pendahuluan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Motivasi</b></p> <p>13. Mengucapkan salam dan berdo’a sebelum membuka pelajaran</p> <p>14. Memeriksa kehadiran peserta didik</p> <p>15. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</p> <p>16. Menyampaikan tujuan akhir pembelajaran</p>	5 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <p>12. Mengamati pola celana yang sudah jadi</p> <p>13. Membaca bahan ajar/buku sumber tentang pecah pola celana panjang dengan ukuran standar skala 1:4</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>7. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pecah pola celana panjang ukuran standar skala 1:4</p> <p>8. Menayakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang pecah pola celana panjang dengan ukuran standar skala 1:4</p> <p><b>Eksperimen</b></p> <p>3. Mempraktikkan membuat pecah pola celana panjang dengan ukuran standar skala 1:4</p>	1,45 jam

	<b>Asosiasi</b> 10. Guru menanyakan kesulitan yang dihadapi selama proses belajar mengajar 11. Mendata hasil pengukuran yang dilakukan siswa. 12. Menyimpulkan hasil <b>Komunikasi</b> 5. Mempresentasikan pengalaman dalam mempraktikan membuat pecah pola celana panjang dengan ukuran standar skala 1:4	
<b>Penutup</b>	<b>PENUTUPAN :</b> 16. Guru memberi kesimpulan dari kegiatan pembelajaran. 17. Memberikan pertanyaan secara lisan tentang materi yang sudah dibahas. 18. Guru memberikan umpan balik atas presentasi dari hasil diskusi siswa.	8 menit
	19. Guru menyampaikan informasi pembelajaran pada pertemuan yang akan datang.	8 menit
	20. Berdo'a	

10. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

No.	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1.	Aspek afektif / sikap	Pengamatan / observasi	Proses KBM
2.	Aspek kognitif / pengetahuan	Tes tertulis Penugasan / portofolio	Pada akhir pembelajaran
3.	Aspek psikomotor / keterampilan	Praktik	Pada akhir kegiatan

10. Penilaian Sikap / Afektif

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk : Skala penilaian dan daftar cek
- c. Instrumen : Rubrik
- d. Pedoman penskoran : Sesuai skala penilaian



**Rubrik Penilaian Sikap**

No.	Aspek SPIRITUAL Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut	SKOR			
		1	2	3	4
1	Berdo'a sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu				
2	Menjalankan ibadah tepat waktu				
3	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut				
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan YME				
5	Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri				
6	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu				
7	Berserah diri kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan sesuatu				
8	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan YME				
9	Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia				
10	Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai agamanya				
	Aspek Sikap Sosial				
No.	y. Aspek Kejujuran Adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.				
1	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian / ulangan				
2	Tidak menjadi plagiat (mengambil / menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber ) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Mengakui kesalahan dan kekurangan yang dimiliki				
No.	z. Aspek Tanggung Jawab Adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam sosial dan budaya)				
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menyalahkan orang lain tanpa bukti akurat / menimpakan kesalahan diri pada orang lain				
4	Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
No.	å. Aspek Gotong Royong / Kerjasama				

	Adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.				
1	Terlibat aktif dalam bekerja berkelompok / kerja bakti di lingkungan sekolah				
2	Kesedian melakukan tugas sesuai kesepakatan				
3	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan				
4	Tidak mendahulukan kepentingan pribadi serta mendorong orang lain untuk bekerja sama				
<b>No.</b>	<b>ä. Aspek Disiplin</b> Adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.				
1	Mengerjakan tugas tepat waktu				
2	Mematuhi tata tertib atau aturan bersama di sekolah				
3	Datang tepat waktu				
4	Mengikuti kaidah / ketentuan yang baik dan benar dalam setiap kegiatan pembelajaran				
<b>No.</b>	<b>ö. Aspek Toleran</b> Adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang pandangan dan keyakinan				
1	Menghormati dan menghargai pendapat orang lain, serta mampu bekerjasama dengan siapapun yang memiliki keragaman latar belakang, pandangan dan keyakinan.				
2	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
3	Menghargai perbedaan pendapat				
4	Terbuka terhadap atau kesediaan menerima sesuatu yang baru				
<b>No.</b>	<b>aa. Sopan/Santun</b> Adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesatuan bersifat realtif artinya dianggap baik / santun pada tempat / waktu tertentu				
1	Menghormati orang yang lebih tua				
2	Mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan orang lain				
3	Bersikap 3 S (senyum, sapa, salam)				
4	Meminta ijin ketika akan memasuki ruang orang lain / menggunakan barang milik orang				

<b>No.</b>	<b>bb. Aspek Percaya Diri</b> Adalah kondisi mental atau psikologi seseorang yang memberikan keyakinan kuat untuk berbuat dan bertindak				
1	Mampu membuat keputusan secara cepat				
2	Berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan				
3	Tidak canggung atau tanpa ragu-ragu dalam bertindak				
4	Tidak mudah putus asa				
<b>No.</b>	<b>cc. Aspek Kreatif</b>				
1	Dapat menyatakan pendapat dengan jelas (ideational fluency)				
2	Dapat menemukan ide baru yang belum dijelaskan guru (Originality)				
3	Berani mengambil risiko untuk menemukan hal-hal yang baru (risk-taking)				
4	Mencoba berulang-ulang untuk menemukan ide yang terbaik (cyclical procedure)				

**Penentuan Skor :**

- 13. Tidak Pernah : Apabila tidak pernah dilakukan
- 14. Kadang-kadang : Apabila kadang-kadang melakukan/sering tidak Melakukan
- 15. Sering : Apabila sering melakukan sesuai pertanyaan dan kadang tidak
- 16. Apabila selalu melaksanakan sesuai pernyataan

**11. Penilaian Pengetahuan / Kognitif**

- j. Teknik : Tes Tertulis, penugasan
- k. Bentuk : Essay individu
- l. Instrumen : Naskah soal, daftar pertanyaan, kunci jawaban

**Soal lisan**

- 7. Apa fungsi pecah pola pada pembuatan pola celana?
- 8. Mengapa perlu menambahkan arah serat kain pada pola?

**Kunci Jawaban Tugas Individu**

- 7. Untuk membuat rancangan bahan sehingga dapat mengetahui banyaknya kain yang diperlukan dalam membuat celana panjang.
- 8. Agar memudahkan peletakkan pola pada saat memotong kain dan meminimalisir adanya kesalahan akibat arah serat yang tidak sesuai.

**Rubrik Penilaian Pengetahuan**

NO	KRITERIA / ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1	Pecah pola		
	8. Siswa dapat menjelaskan fungsi pecah pola pada pembuatan pola celana secara lengkap, logis, runtut dan komunikatif.	Amat Baik	4
	9. Siswa dapat menjelaskan fungsi pecah pola pada pembuatan pola celana secara lengkap, logis, runtut namun kurang komunikatif.	Baik	3
	10. Siswa dapat menjelaskan fungsi pecah pola pada pembuatan pola celana secara lengkap, logis, tidak runtut dan tidak komunikatif.	Sedang	2
	11. Siswa tidak dapat menjelaskan fungsi pecah pola pada pembuatan pola celana secara lengkap, logis, runtut dan komunikatif.	Kurang	1
2	Arah serat kain		
	e. Siswa dapat menjelaskan alasan menambahkan arah serat kain secara lengkap, logis, runtut dan komunikatif.	Amat Baik	4
	f. Siswa dapat menjelaskan alasan menambahkan arah serat kain secara lengkap, logis, runtut namun kurang komunikatif.	Baik	3
	g. Siswa dapat menjelaskan alasan menambahkan arah serat kain secara lengkap, logis, tidak runtut dan tidak komunikatif.	Sedang	2
	h. Siswa tidak dapat menjelaskan alasan menambahkan arah serat kain secara lengkap, logis, runtut dan komunikatif.	Kurang	1

**PREDIKAT**

ANGKA	KETERANGAN
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

**12. PenilaianPsikomotor**

- j. Teknik : praktik, penugasan
- k. Bentuk : penugasan individu
- l. Instrumen : naskah soal dan rubric penilaian

Penilaian membuat pecaha pola celana panjang pantalon skala 1:4

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				
		Kelengkapan alat (10%)	Kreativitas (25%)	Kerapian (25%)	Hasil (40%)	Nilai akhir

**Soal :**

**Buatlah pecah pola celana panjang pantalon dengan ukuran standar skala 1:4 ?**

NO	KRITERIA / ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1.	10. Peserta didik dapat membuat pecah pola celana panjang pantalon ukuran standar sesuai dengan langkah kerja maupun demonstrasi yang telah diberikan dengan baik dan benar pada saat mengambil ukuran teman.	3
	11. Peserta didik dapat membuat pecah pola celana panjang pantalon ukuran standar sesuai dengan langkah kerja maupun demonstrasi yang telah diberikan dengan baik namun kurang benar pada saat mengambil ukuran teman.	2
	12. Peserta didik tidak dapat membuat pecah pola celana panjang pantalon ukuran standar sesuai dengan langkah kerja maupun demonstrasi yang telah diberikan dengan baik dan benar pada saat mengambil ukuran teman.	1

**PREDIKAT**

ANGKA	KETERANGAN
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

**RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI**

KELAS : XI Tata Busana

TANGGAL PRESENTASI :

NO	NAMA PESERTA DIDIK	ASPEK YANG DINILAI					NILAI AKHIR	PREDIKAT
		1	2	3	4	5		

Aspek yang dinilai :

13. Persiapan

14. Penyampaian

15. Penampilan

16. Tanggapan terhadap pertanyaan

Kriteria Skor :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

NO	RENTANG NILAI	PREDIKAT
1	3,33 < skor ≤ 4,00	Sangat Baik
2	2,33 < skor ≤ 3,33	Baik
3	1,33 < skor ≤ 2,33	Cukup
4	0,00 < skor ≤ 1,33	Kurang

Pandak, 2 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Nurrochma Agustin, S. Pd. T  
NIP : 198508282011012005

Latif Masruroh  
14513241048

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK Negeri1 Pandak
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pembuatan Pola
Kelas / Semester	: XI Tata Busana / 3
Materi Pokok	: Pembuatan Pola Celana Panjang
Pertemuan ke	: 5
Alokasi Waktu	: 2 jam

### U. Kompetensi Inti

17. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
18. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
19. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
20. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### V. TUJUAN PEMBELAJARAN

9. Dengan diberikan materi tentang rancangan bahan celana panjang, siswa dapat membuat rancangan bahan untuk celana panjang skala 1:4 dengan benar.



**W. KOMPETISI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
1.1. Mengahayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.	Peserta didik mampu menghayati mata pelajaran pembuatan pola sebagai sarana kesejahteraan dan kemaslahatan umat manusia.
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti, dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.	Peserta didik mampu bersikap sikap cermat, jujur, teliti dan tanggungjawab dalam menjelaskan cara membuat pecah pola celana panjang skala 1:4 dengan ukuran standar serta mampu membuat rancangan bahannya
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat.	Peserta didik mampu melakukan kerjasama, toleransi dalam bermasyarakat dalam lingkup lingkungan kelas.
2.3. Mengamalkan nilai budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat.	Peserta didik mampu berkolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam membuat pecah pola celana panjang skala 1:4 serta mampu membuat rancangan bahan celana panjang dengan ukuran standar skala 1:4.
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari.	Peserta didik mampu menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai hasil dari pembelajaran membuat pecah pola celana panjang skala 1:4 serta mampu membuat rancangan bahan pola celana panjang dengan ukuran standar skala 1:4.
3.18 Menjelaskan cara membuat pola celana panjang sesuai desain	Peserta didik mampu membuat rancangan bahan pola celana panjang dengan ukuran standar skala 1:4

**X. MATERI PEMBELAJARAN**

11. Membuat rancangan bahan untuk celana panjang ukuran standar skala 1:4

**12. MODEL/STRATEGI. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

- 13. Model pembelajaran : Discovery learning
- 14. Metode Pembelajaran : Diskusi
- 15. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

**13. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

- 13. Media : Alat peraga (chart) dan hand out
- 14. Alat dan bahan : Penggaris pola, Kertas merah biru, kertas lurik.
- 15. Sumber Belajar : Internet dan buku
  - Tata Busana untuk SMK Jilid 2 /oleh Ernawati, Izwerni, Weni Nelmira - Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

**14. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Pendahuluan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<b>Motivasi</b>  17. Mengucapkan salam dan berdo’a sebelum membuka pelajaran  18. Memeriksa kehadiran peserta didik  19. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran  20. Menyampaikan tujuan akhir pembelajaran	5 menit
Kegiatan Inti	<b>Mengamati</b>  14. Mengamati pola celana yang sudah jadi  15. Membaca bahan ajar/buku sumber tentang membuat rancangan bahan celana panjang dengan ukuran standar skala 1:4  <b>Menanya</b>  9. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang rancangan bahan dengan ukuran	1,45 jam

	<p>standar skala 1:4</p> <p>10. Menayakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang rancangan bahan celana panjang dengan ukuran standar skala 1:4</p> <p><b>Eksperimen</b></p> <p>4. Mempraktikkan membuat rancangan bahan dengan ukuran standar skala 1:4</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <p>13. Guru menanyakan kesulitan yang dihadapi selama proses belajar mengajar</p> <p>14. Mendata hasil pengukuran yang dilakukan siswa.</p> <p>15. Menyimpulkan hasil</p> <p><b>Komunikasi</b></p> <p>6. Mempresentasikan pengalaman dalam mempraktikkan membuat rancangan bahan ukuran standar skala 1:4</p>	
<b>Penutup</b>	<p><b>PENUTUPAN :</b></p> <p>21. Guru memberi kesimpulan dari kegiatan pembelajaran.</p> <p>22. Memberikan pertanyaan secara lisan tentang materi yang sudah dibahas.</p> <p>23. Guru memberikan umpan balik atas presentasi dari hasil diskusi siswa.</p>	9 menit
	24. Guru menyampaikan informasi pembelajaran pada pertemuan yang akan datang.	9 menit
	25. Berdo'a	

**15. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR**

No.	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1.	Aspek afektif / sikap	Pengamatan / observasi	Proses KBM
2.	Aspek kognitif / pengetahuan	Tes tertulis Penugasan / portofolio	Pada akhir pembelajaran
3.	Aspek psikomotor / keterampilan	Praktik	Pada akhir kegiatan

### 13. Penilaian Sikap / Afektif

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk : Skala penilaian dan daftar cek
- c. Instrumen : Rubrik
- d. Pedoman penskoran : Sesuai skala penilaian

#### Rubrik Penilaian Sikap

No.	Aspek SPIRITUAL Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut	SKOR			
		1	2	3	4
1	Berdo'a sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu				
2	Menjalankan ibadah tepat waktu				
3	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut				
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan YME				
5	Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri				
6	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu				
7	Berserah diri kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan sesuatu				
8	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan YME				
9	Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia				
10	Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai agamanya				
	<b>Aspek Sikap Sosial</b>				
<b>No.</b>	<b>dd. Aspek Kejujuran</b> Adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.				
1	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian / ulangan				
2	Tidak menjadi plagiat (mengambil / menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber ) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Mengakui kesalahan dan kekurangan yang dimiliki				
<b>No.</b>	<b>ee. Aspek Tanggung Jawab</b> Adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam sosial dan budaya)				
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				

2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menyalahkan orang lain tanpa bukti akurat / menimpakan kesalahan diri pada orang lain				
4	Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
<b>No.</b>	<b>ff. Aspek Gotong Royong / Kerjasama</b> Adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.				
1	Terlibat aktif dalam bekerja berkelompok / kerja bakti di lingkungan sekolah				
2	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan				
3	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan				
4	Tidak mendahulukan kepentingan pribadi serta mendorong orang lain untuk bekerja sama				
<b>No.</b>	<b>gg. Aspek Disiplin</b> Adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.				
1	Mengerjakan tugas tepat waktu				
2	Mematuhi tata tertib atau aturan bersama di sekolah				
3	Datang tepat waktu				
4	Mengikuti kaidah / ketentuan yang baik dan benar dalam setiap kegiatan pembelajaran				
<b>No.</b>	<b>hh. Aspek Toleran</b> Adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang pandangan dan keyakinan				
1	Menghormati dan menghargai pendapat orang lain, serta mampu bekerjasama dengan siapapun yang memiliki keragaman latar belakang, pandangan dan keyakinan.				
2	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
3	Menghargai perbedaan pendapat				
4	Terbuka terhadap atau kesediaan menerima sesuatu yang baru				
<b>No.</b>	<b>ii. Sopan/Santun</b> Adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesatuan bersifat realtif artinya dianggap baik / santun pada tempat / waktu tertentu				

1	Menghormati orang yang lebih tua				
2	Mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan orang lain				
3	Bersikap 3 S (senyum, sapa, salam)				
4	Meminta ijin ketika akan memasuki ruang orang lain / menggunakan barang milik orang				
<b>No.</b>	<b>jj. Aspek Percaya Diri</b>  Adalah kondisi mental atau psikologi seseorang yang memberikan keyakinan kuat untuk berbuat dan bertindak				
1	Mampu membuat keputusan secara cepat				
2	Berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan				
3	Tidak canggung atau tanpa ragu-ragu dalam bertindak				
4	Tidak mudah putus asa				
<b>No.</b>	<b>kk. Aspek Kreatif</b>				
1	Dapat menyatakan pendapat dengan jelas (ideational fluency)				
2	Dapat menemukan ide baru yang belum dijelaskan guru (Originality)				
3	Berani mengambil risiko untuk menemukan hal-hal yang baru (risk-taking)				
4	Mencoba berulang-ulang untuk menemukan ide yang terbaik (cyclical procedure)				

**Penentuan Skor :**

- 17. Tidak Pernah : Apabila tidak pernah dilakukan
- 18. Kadang-kadang : Apabila kadang-kadang melakukan/sering tidak  
Melakukan
- 19. Sering : Apabila sering melakukan sesuai pertanyaan  
dan kadang tidak
- 20. Apabila selalu melaksanakan sesuai pernyataan

**14. Penilaian Pengetahuan / Kognitif**

- m. Teknik : Tes Tertulis, penugasan
- n. Bentuk : Essay individu
- o. Instrumen : Naskah soal, daftar pertanyaan, kunci jawaban

**Soal lisan**

- 9. Apa fungsi rancangan bahan pada pembuatan pola celana?
- 10. Mengapa perlu menambahkan arah serat kain pada rancangan bahan?

**Kunci Jawaban Tugas Individu**

- 9. Untuk dapat mengetahui banyaknya kain yang diperlukan dalam membuat celana panjang dengan skala kecil.
- 10. Agar memudahkan peletakkan pola pada saat membuat rancangan bahan dan meminimalisir adanya kesalahan akibat arah serat yang tidak sesuai.

**Rubrik Penilaian Pengetahuan**

NO	KRITERIA / ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1	Rancangan bahan		
	12. Siswa dapat menjelaskan fungsi rancangan bahan pada pembuatan pola celana secara lengkap, logis, runtut dan komunikatif.	Amat Baik	4
	13. Siswa dapat menjelaskan fungsi rancangan bahan pembuatan pola celana secara lengkap, logis, runtut namun kurang komunikatif.	Baik	3
	14. Siswa dapat menjelaskan fungsi rancangan bahan pembuatan pola celana secara lengkap, logis, tidak runtut dan tidak komunikatif.	Sedang	2
	15. Siswa tidak dapat menjelaskan fungsi rancangan bahan pembuatan pola celana secara lengkap, logis, runtut dan komunikatif.	Kurang	1
2	Arah serat kain		
	i. Siswa dapat menjelaskan alasan menambahkan arah serat kain secara lengkap, logis, runtut dan komunikatif.	Amat Baik	4
	j. Siswa dapat menjelaskan alasan menambahkan arah serat kain secara lengkap, logis, runtut namun kurang komunikatif.	Baik	3

	k. Siswa dapat menjelaskan alasan menambahkan arah serat kain secara lengkap, logis, tidak runtut dan tidak komunikatif.	Sedang	2
	l. Siswa tidak dapat menjelaskan alasan menambahkan arah serat kain secara lengkap, logis, runtut dan komunikatif.	Kurang	1

**PREDIKAT**

ANGKA	KETERANGAN
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

**15. PenilaianPsikomotor**

- m. Teknik : praktik, penugasan
- n. Bentuk : penugasan individu
- o. Instrumen : naskah soal dan rubric penilaian

Penilaian membuat rancangan bahan pola celana skala 1:4

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				
		Kelengkapan alat (10%)	Kreativitas (25%)	Kerapian (25%)	Hasil (40%)	Nilai akhir



Soal :

Buatlah rancangan bahan celana panjang pantalon dengan ukuran standar skala 1:4?

NO	KRITERIA / ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1.	13. Peserta didik dapat membuat rancangan bahan pola celana panjang pantalon ukuran standar sesuai dengan langkah kerja maupun demonstrasi yang telah diberikan dengan baik dan benar pada saat mengambil ukuran teman.	3
	14. Peserta didik dapat membuat rancangan bahan pola celana panjang pantalon ukuran standar sesuai dengan langkah kerja maupun demonstrasi yang telah diberikan dengan baik namun kurang benar pada saat mengambil ukuran teman.	2
	15. Peserta didik tidak dapat membuat rancangan bahan pola celana panjang pantalon ukuran standar sesuai dengan langkah kerja maupun demonstrasi yang telah diberikan dengan baik dan benar pada saat mengambil ukuran teman.	1

PREDIKAT

ANGKA	KETERANGAN
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

**RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI**

KELAS : XI Tata Busana

TANGGAL PRESENTASI :

NO	NAMA PESERTA DIDIK	ASPEK YANG DINILAI					NILAI AKHIR	PREDIKAT
		1	2	3	4	5		

Aspek yang dinilai :

- 17. Persiapan
- 18. Penyampaian
- 19. Penampilan
- 20. Tanggapan terhadap pertanyaan

Kriteria Skor :

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

NO	RENTANG NILAI	PREDIKAT
1	3,33 < skor ≤ 4,00	Sangat Baik
2	2,33 < skor ≤ 3,33	Baik
3	1,33 < skor ≤ 2,33	Cukup
4	0,00 < skor ≤ 1,33	Kurang

Pandak, 5 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Nurrochma Agustin, S. Pd. T  
NIP : 198508282011012005

Latif Masruroh  
14513241048

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK Negeri1 Pandak
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pembuatan Pola
Kelas / Semester	: XI Tata Busana / 3
Materi Pokok	: Pembuatan Pola Celana Panjang
Pertemuan ke	: 6
Alokasi Waktu	: 2 jam

### Y. Kompetensi Inti

21. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
22. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
23. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
24. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### Z. TUJUAN PEMBELAJARAN

10. Dengan diberikan materi tentang pembuatan pola celana panjang, siswa dapat membuat membuat pola celana ukuran standar skala (1:1) dengan benar.

## **Å. KOMPETISI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1. Mengahayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.	Peserta didik mampu menghayati mata pelajaran pembuatan pola sebagai sarana kesejahteraan dan kemaslahatan umat manusia.
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti, dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.	Peserta didik mampu bersikap sikap cermat, jujur, teliti dan tanggungjawab dalam membuat pola celana ukuran standar skala (1:1)
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat.	Peserta didik mampu melakukan kerjasama, toleransi dalam bermasyarakat dalam lingkup lingkungan kelas.
2.3. Mengamalkan nilai budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat.	Peserta didik mampu berkolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam membuat pola celana panjang ukuran standar skala (1:1)
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari.	Peserta didik mampu menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai hasil dari pembelajaran membuat pola celana panjang dengan ukuran standar skala (1:1)
3.18 Menjelaskan cara membuat pola celana panjang sesuai desain	Peserta didik mampu membuat pola celana panjang dengan ukuran standar skala (1:1)

## **Ä. MATERI PEMBELAJARAN**

16. Membuat pola celana panjang pantalon skala (1:1)

**17. MODEL/STRATEGI. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

- 16. Model pembelajaran : Discovery learning
- 17. Metode Pembelajaran : Diskusi
- 18. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

**18. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

- 16. Media : Alat peraga (chart) dan hand out
- 17. Alat dan bahan : Penggaris pola, Kertas pola
- 18. Sumber Belajar : Internet dan buku
  - Tata Busana untuk SMK Jilid 2 /oleh Ernawati, Izwerni, Weni Nelmira - Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

**19. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Pendahuluan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<b>Motivasi</b>  21. Mengucapkan salam dan berdo’a sebelum membuka pelajaran  22. Memeriksa kehadiran peserta didik  23. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran  24. Menyampaikan tujuan akhir pembelajaran	5 menit
Kegiatan Inti	<b>Mengamati</b>  16. Mengamati pola celana yang sudah jadi  17. Membaca bahan ajar/buku sumber tentang membuat pola celana panjang dengan ukuran standar skala (1:1)  <b>Menanya</b>  11. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pola celana panjang dengan ukuran standar skala (1:1).  12. Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang pola celana panjang dengan ukuran standar skala	1,45 jam

	(1:1) <b>Eksperimen</b> 5. mempraktikkan membuat pola celana panjang dengan ukuran standar skala (1:1) <b>Asosiasi</b> 16. Guru menanyakan kesulitan yang dihadapi selama proses belajar mengajar 17. Mendata hasil pengukuran yang dilakukan siswa. 18. Menyimpulkan hasil <b>Komunikasi</b> 7. Mempresentasikan pengalaman dalam mempraktikkan membuat pola celana panjang ukuran standar skala (1:1)	
<b>Penutup</b>	<b>PENUTUPAN :</b> 26. Guru memberi kesimpulan dari kegiatan pembelajaran. 27. Memberikan pertanyaan secara lisan tentang materi yang sudah dibahas. 28. Guru memberikan umpan balik atas presentasi dari hasil diskusi siswa.	10 Menit
	29. Guru menyampaikan informasi pembelajaran pada pertemuan yang akan datang.	10 menit
	30. Berdo'a	

20. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

No.	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1.	Aspek afektif / sikap	Pengamatan / observasi	Proses KBM
2.	Aspek kognitif / pengetahuan	Tes tertulis Penugasan / portofolio	Pada akhir pembelajaran
3.	Aspek psikomotor / keterampilan	Praktik	Pada akhir kegiatan

16. Penilaian Sikap / Afektif

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk : Skala penilaian dan daftar cek
- c. Instrumen : Rubrik

d. Pedoman penskoran : Sesuai skala penilaian

**Rubrik Penilaian Sikap**

No.	Aspek SPIRITUAL Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut	SKOR			
		1	2	3	4
1	Berdo'a sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu				
2	Menjalankan ibadah tepat waktu				
3	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut				
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan YME				
5	Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri				
6	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu				
7	Berserah diri kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan sesuatu				
8	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan YME				
9	Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia				
10	Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai agamanya				
	Aspek Sikap Sosial				
No.	II. Aspek Kejujuran Adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.				
1	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian / ulangan				
2	Tidak menjadi plagiat (mengambil / menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber ) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Mengakui kesalahan dan kekurangan yang dimiliki				
No.	mm. Aspek Tanggung Jawab Adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam sosial dan budaya)				
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menyalahkan orang lain tanpa bukti akurat / menimpakan kesalahan diri pada orang lain				
4	Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
No.	nn. Aspek Gotong Royong / Kerjasama				

	Adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.				
1	Terlibat aktif dalam bekerja berkelompok / kerja bakti di lingkungan sekolah				
2	Kesedian melakukan tugas sesuai kesepakatan				
3	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan				
4	Tidak mendahulukan kepentingan pribadi serta mendorong orang lain untuk bekerja sama				
<b>No.</b>	<b>oo. Aspek Disiplin</b> Adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.				
1	Mengerjakan tugas tepat waktu				
2	Mematuhi tata tertib atau aturan bersama di sekolah				
3	Datang tepat waktu				
4	Mengikuti kaidah / ketentuan yang baik dan benar dalam setiap kegiatan pembelajaran				
<b>No.</b>	<b>pp. Aspek Toleran</b> Adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang pandangan dan keyakinan				
1	Menghormati dan menghargai pendapat orang lain, serta mampu bekerjasama dengan siapapun yang memiliki keragaman latar belakang, pandangan dan keyakinan.				
2	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
3	Menghargai perbedaan pendapat				
4	Terbuka terhadap atau kesediaan menerima sesuatu yang baru				
<b>No.</b>	<b>qq. Sopan/Santun</b> Adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesatuan bersifat realtif artinya dianggap baik / santun pada tempat / waktu tertentu				
1	Menghormati orang yang lebih tua				
2	Mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan orang lain				
3	Bersikap 3 S (senyum, sapa, salam)				
4	Meminta ijin ketika akan memasuki ruang orang lain / menggunakan barang milik orang				



No.	<b>rr. Aspek Percaya Diri</b> Adalah kondisi mental atau psikologi seseorang yang memberikan keyakinan kuat untuk berbuat dan bertindak				
1	Mampu membuat keputusan secara cepat				
2	Berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan				
3	Tidak canggung atau tanpa ragu-ragu dalam bertindak				
4	Tidak mudah putus asa				
No.	<b>ss. Aspek Kreatif</b>				
1	Dapat menyatakan pendapat dengan jelas (ideational fluency)				
2	Dapat menemukan ide baru yang belum dijelaskan guru (Originality)				
3	Berani mengambil risiko untuk menemukan hal-hal yang baru (risk-taking)				
4	Mencoba berulang-ulang untuk menemukan ide yang terbaik (cyclical procedure)				

**Penentuan Skor :**

- 21. Tidak Pernah : Apabila tidak pernah dilakukan
- 22. Kadang-kadang : Apabila kadang-kadang melakukan/sering tidak Melakukan
- 23. Sering : Apabila sering melakukan sesuai pertanyaan dan kadang tidak
- 24. Apabila selalu melaksanakan sesuai pernyataan

**17. Penilaian Pengetahuan / Kognitif**

- p. Teknik : Tes Tertulis, penugasan
- q. Bentuk : Essay individu
- r. Instrumen : Naskah soal, daftar pertanyaan, kunci jawaban

**Soal lisan**

- 11. Ukuran apa saja yang digunakan untuk membuat pola celana?
- 12. Apa tujuan mengecek lingkaran pesak pada pola celana yang sudah jadi?

**Kunci Jawaban Tugas Individu**

- 11. Panjang celana , Lingkaran pinggang, Lingkaran pesak , Lingkaran paha, Lingkaran panggul, kaki celana, Panjang lutut, Lingkaran Lutut .
- 12. Untuk mengetahui pola sudah benar sehingga pola bisa dipakai oleh pemakai, dan pemakai merasa nyaman saat mengenakannya (tidak sesak dan maupun terlalu longgar).

**Rubrik Penilaian Pengetahuan**

NO	KRITERIA / ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1	Ukuran membuat pola celana		
	16. Siswa dapat menyebutkan ukuran membuat pola celana lengkap, logis, runtut dan komunikatif.	Amat Baik	4
	17. Siswa dapat menyebutkan ukuran membuat pola celana secara lengkap, logis, runtut namun kurang komunikatif.	Baik	3
	18. Siswa dapat menyebutkan ukuran membuat pola celana secara lengkap, logis, tidak runtut dan tidak komunikatif.	Sedang	2
	19. Siswa tidak dapat menyebutkan ukuran membuat pola celana secara lengkap, logis, runtut dan komunikatif.	Kurang	1
2	Tujuan mengecek lingkaran pesak pada pola jadi		
	9. Siswa dapat menjelaskan tujuan mengecek lingkaran pesak pada pola jadi dengan logis, runtut dan komunikatif.	Amat Baik	4
	10. Siswa dapat menjelaskan tujuan mengecek lingkaran pesak pada pola jadi dengan logis, runtut namun kurang komunikatif.	Baik	3
	11. Siswa dapat menjelaskan tujuan mengecek lingkaran pesak pada pola jadi dengan logis, tidak runtut dan tidak komunikatif.	Sedang	2
	m. Siswa tidak dapat menjelaskan tujuan mengecek lingkaran pesak pada pola jadi dengan logis, runtut dan komunikatif.	Kurang	1

**PREDIKAT**

ANGKA	KETERANGAN
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

**18. PenilaianPsikomotor**

- p. Teknik : praktik, penugasan
- q. Bentuk : penugasan individu
- r. Instrumen : naskah soal dan rubric penilaian

Penilaian membuat pola celana panjang skala 1:1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				
		Kelengkapan alat (10%)	Kreativitas (25%)	Kerapian (25%)	Hasil (40%)	Nilai akhir

**Soal :**

**Buatlah pola celana panjang pantalon dengan ukuran standar skala 1:1?**

NO	KRITERIA / ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1.	16. Peserta didik dapat membuat pola celana panjang pantalon ukuran standar skala 1:1 sesuai dengan langkah kerja maupun demonstrasi yang telah diberikan dengan baik dan benar pada saat mengambil ukuran teman.	3
	17. Peserta didik dapat membuat pola celana panjang pantalon ukuran standar skala 1:1 sesuai dengan langkah kerja maupun demonstrasi yang telah diberikan dengan baik namun kurang benar pada saat mengambil ukuran teman.	2
	18. Peserta didik tidak dapat membuat pola celana panjang pantalon ukuran standar skala 1:1 sesuai dengan langkah kerja maupun demonstrasi yang telah diberikan dengan baik dan benar pada saat mengambil ukuran teman.	1

**PREDIKAT**

ANGKA	KETERANGAN
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

**RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI**

KELAS : XI Tata Busana

TANGGAL PRESENTASI :

NO	NAMA PESERTA DIDIK	ASPEK YANG DINILAI					NILAI AKHIR	PREDIKAT
		1	2	3	4	5		

Aspek yang dinilai :

- 21. Persiapan
- 22. Penyampaian
- 23. Penampilan
- 24. Tanggapanterhadapappertanyaaan

KriteriaSkor :

- 4 = SangatBaik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

NO	RENTANG NILAI	PREDIKAT
1	3,33 <skor ≤ 4,00	SangatBaik
2	2,33 <skor ≤ 3,33	Baik
3	1,33 <skor ≤ 2,33	Cukup
4	0,00 <skor ≤ 1,33	Kurang

Pandak, 5 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Nurrochma Agustin, S. Pd. T  
NIP : 198508282011012005

Latif Masruroh  
14513241048

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Pandak
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pembuatan Pola
Kelas / Semester	: XI Tata Busana / 3
Materi Pokok	: Merubah Pola Blus sesuai Desain
Pertemuan ke	: 7
Alokasi Waktu	: 4 jam

### CC.Kompetensi Inti

25. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
26. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
27. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
28. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, betindak secara efektif dan kreatif, mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### AA.TUJUAN PEMBELAJARAN

11. Dengan diberikan materi tentang merubah pola blus sesuai desain, siswa dapat merubah pola blus sesuai desain dengan benar.
12. Dengan diberikan materi tentang pecah pola blus sesuai desain, siswa dapat membuat pecah pola blus sesuai desain dengan benar.

**BB. KOMPETISI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1. Mengahayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.	Peserta didik mampu menghayati mata pelajaran pembuatan pola sebagai sarana kesejahteraan dan kemaslahatan umat manusia.
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti, dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.	Peserta didik mampu bersikap sikap cermat, jujur, teliti dan tanggungjawab dalam merubah pola blus sesuai desain serta membuat pecah polanya skala 1:4
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat.	Peserta didik mampu melakukan kerjasama, toleransi dalam bermasyarakat dalam lingkup lingkungan kelas.
2.3. Mengamalkan nilai budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat.	Peserta didik mampu berkolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam merubah pola blus sesuai desain serta membuat pecah polanya skala 1:4
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari.	Peserta didik mampu menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai hasil dari pembelajaran merubah pola blus sesuai desain serta membuat pecah polanya skala 1:4
3.18 Menjelaskan cara membuat pola celana panjang sesuai desain	Peserta didik mampu merubah pola blus sesuai desain serta membuat pecah polanya skala 1:4

**CC.MATERI PEMBELAJARAN**

21. Merubah pola blus sesuai desain.

**22. MODEL/STRATEGI. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

- 19. Model pembelajaran : Discovery learning
- 20. Metode Pembelajaran : Diskusi
- 21. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

**23. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

- 19. Media : Papan tulis dan hand out
- 20. Alat dan bahan : Penggaris pola, Kertas pola
- 21. Sumber Belajar : Internet dan buku
- Tata Busana untuk SMK Jilid 2 /oleh Ernawati, Izwerni, Weni Nelmira - Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

**24. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Pendahuluan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<b>Motivasi</b> 25. Mengucapkan salam dan berdo’a sebelum membuka pelajaran 26. Memeriksa kehadiran peserta didik 27. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran 28. Menyampaikan tujuan akhir pembelajaran	5 menit
Kegiatan Inti	<b>Mengamati</b> 18. Mengamati dan menganalisis desain blus 19. Membaca bahan ajar tentang cara merubah pola blus sesuai desain <b>Menanya</b> 13. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang cara merubah blus sesuai desain 14. Menayakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang cara merubah blus sesuai desain <b>Eksperimen</b>	1,45 jam

	<p>6. Membentuk kelompok yang beranggotakan 3 orang siswa</p> <p>7. mempraktikkan merubah pola blus sesuai desain yang berbeda sesuai pembagian kelompok</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <p>19. Guru menanyakan kesulitan yang dihadapi selama proses belajar mengajar</p> <p>20. Mendata hasil pola blus yang sudah diubah dari yang dilakukan masing-masing siswa dalam kelompok</p> <p>21. Menyimpulkan hasil</p> <p><b>Komunikasi</b></p> <p>8. Mempresentasikan pengalaman dalam mempraktikkan merubah pola blus sesuai desain yang didapat sesuai kelompoknya</p>	
<b>Penutup</b>	<p><b>PENUTUPAN :</b></p> <p>31. Guru memberi kesimpulan dari kegiatan pembelajaran.</p> <p>32. Memberikan pertanyaan secara lisan tentang materi yang sudah dibahas.</p> <p>33. Guru memberikan umpan balik atas presentasi dari hasil diskusi siswa.</p>	11 Menit
	34. Guru menyampaikan informasi pembelajaran pada pertemuan yang akan datang.	11 menit
	35. Berdo'a	

**25. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR**

No.	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1.	Aspek afektif / sikap	Pengamatan / observasi	Proses KBM
2.	Aspek kognitif / pengetahuan	Tes tertulis Penugasan / portofolio	Pada akhir pembelajaran
3.	Aspek psikomotor / keterampilan	Praktik	Pada akhir kegiatan



### 19. Penilaian Sikap / Afektif

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk : Skala penilaian dan daftar cek
- c. Instrumen : Rubrik
- d. Pedoman penskoran : Sesuai skala penilaian

#### Rubrik Penilaian Sikap

No.	Aspek SPIRITUAL Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut	SKOR			
		1	2	3	4
1	Berdo'a sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu				
2	Menjalankan ibadah tepat waktu				
3	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut				
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan YME				
5	Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri				
6	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu				
7	Berserah diri kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan sesuatu				
8	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan YME				
9	Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia				
10	Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai agamanya				
	<b>Aspek Sikap Sosial</b>				
<b>No.</b>	<b>tt. Aspek Kejujuran</b> Adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.				
1	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian / ulangan				
2	Tidak menjadi plagiat (mengambil / menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber ) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Mengakui kesalahan dan kekurangan yang dimiliki				
<b>No.</b>	<b>uu. Aspek Tanggung Jawab</b> Adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam sosial dan budaya)				

1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menyalahkan orang lain tanpa bukti akurat / menimpakan kesalahan diri pada orang lain				
4	Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
<b>No.</b>	<b>vv. Aspek Gotong Royong / Kerjasama</b>  Adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.				
1	Terlibat aktif dalam bekerja berkelompok / kerja bakti di lingkungan sekolah				
2	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan				
3	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan				
4	Tidak mendahulukan kepentingan pribadi serta mendorong orang lain untuk bekerja sama				
<b>No.</b>	<b>ww. Aspek Disiplin</b>  Adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.				
1	Mengerjakan tugas tepat waktu				
2	Mematuhi tata tertib atau aturan bersama di sekolah				
3	Datang tepat waktu				
4	Mengikuti kaidah / ketentuan yang baik dan benar dalam setiap kegiatan pembelajaran				
<b>No.</b>	<b>xx. Aspek Toleran</b>  Adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang pandangan dan keyakinan				
1	Menghormati dan menghargai pendapat orang lain, serta mampu bekerjasama dengan siapapun yang memiliki keragaman latar belakang, pandangan dan keyakinan.				
2	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
3	Menghargai perbedaan pendapat				
4	Terbuka terhadap atau kesediaan menerima sesuatu yang baru				
<b>No.</b>	<b>yy. Sopan/Santun</b>  Adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesatuan bersifat realtif				

	artinya dianggap baik / santun pada tempat / waktu tertentu				
1	Menghormati orang yang lebih tua				
2	Mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan orang lain				
3	Bersikap 3 S (senyum, sapa, salam)				
4	Meminta ijin ketika akan memasuki ruang orang lain / menggunakan barang milik orang				
<b>No.</b>	<b>zz. Aspek Percaya Diri</b>  Adalah kondisi mental atau psikologi seseorang yang memberikan keyakinan kuat untuk berbuat dan bertindak				
1	Mampu membuat keputusan secara cepat				
2	Berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan				
3	Tidak canggung atau tanpa ragu-ragu dalam bertindak				
4	Tidak mudah putus asa				
<b>No.</b>	<b>åå. Aspek Kreatif</b>				
1	Dapat menyatakan pendapat dengan jelas (ideational fluency)				
2	Dapat menemukan ide baru yang belum dijelaskan guru (Originality)				
3	Berani mengambil risiko untuk menemukan hal-hal yang baru (risk-taking)				
4	Mencoba berulang-ulang untuk menemukan ide yang terbaik (cyclical procedure)				

**Penentuan Skor :**

- 25. Tidak Pernah : Apabila tidak pernah dilakukan
- 26. Kadang-kadang : Apabila kadang-kadang melakukan/sering tidak Melakukan
- 27. Sering : Apabila sering melakukan sesuai pertanyaan dan kadang tidak
- 28. Apabila selalu melaksanakan sesuai pernyataan

**20. Penilaian Pengetahuan / Kognitif**

- s. Teknik : Tes Tertulis, penugasan
- t. Bentuk : Essay individu
- u. Instrumen : Naskah soal, daftar pertanyaan, kunci jawaban

**Soal lisan**

- 13. Mengapa pola dasar badan pada pembuatan krah rebah bagian leher masih perlu diturunkan?
- 14. Apa tujuan menambahkan 2 cm pada tengah muka(bagian kancing) pembuatan blus wanita?

**Kunci Jawaban Tugas Individu**

- 13. Agar bagian leher (krah) tidak sempit, karena bentuk kerung leher yang bulat, jika tidak diturunkan akan terlalu sempit dan dapat mencekik leher si pemakai .
- 14. Untuk pembuatan busana wanita yang memakai kancing pada tengah muka tidak cukup dengan hanya menambahkan 1 cm karena bentuk tubuh wanita pada bagian dada terdapat payudara, sehingga jika hanya ditambahkan 1 cm bagian tengah muka akan terbuka.

**Rubrik Penilaian Pengetahuan**

NO	KRITERIA / ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1	Alasan pada krah rebah bagian leher harus diturunkan	Amat Baik	4
	20. Siswa dapat menjelaskan alasan krah rebah bagian leher harus diturunkan secara lengkap, logis, runtut dan komunikatif.	Baik	3
	21. Siswa dapat menjelaskan alasan krah rebah bagian leher harus diturunkan secara lengkap, logis, runtut namun kurang komunikatif.		
	22. Siswa dapat menjelaskan alasan krah rebah bagian leher harus diturunkan secara lengkap, logis, tidak runtut dan tidak komunikatif.	Sedang	2
	23. Siswa tidak dapat menjelaskan alasan krah rebah bagian leher harus diturunkan secara lengkap, logis, runtut dan komunikatif.	Kurang	1
2	Tujuan menambahkan 2 cm pada bagian kancing blus		
	1. Siswa dapat menjelaskan Tujuan	Amat Baik	4

	menambahkan 2 cm pada bagian kancing blus dengan logis, runtut dan komunikatif.		
	2. Siswa dapat menjelaskan Tujuan menambahkan 2 cm pada bagian kancing blus dengan logis, runtut namun kurang komunikatif.	Baik	3
	3. Siswa dapat menjelaskan Tujuan menambahkan 2 cm pada bagian kancing blus dengan logis, tidak runtut dan tidak komunikatif.	Sedang	2
	4. Siswa tidak dapat menjelaskan Tujuan menambahkan 2 cm pada bagian kancing blus dengan logis, runtut dan komunikatif.	Kurang	1

**PREDIKAT**

ANGKA	KETERANGAN
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

**21. PenilaianPsikomotor**

- s. Teknik : praktik, penugasan
- t. Bentuk : penugasan individu
- u. Instrumen : naskah soal dan rubric penilaian

Penilaian merubah pola blus sesuai desain

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				
		Kelengkapan alat (10%)	Kreativitas (25%)	Kerapian (25%)	Hasil (40%)	Nilai akhir

**Soal :**

Ubahlah pola blus sesuai desain sesuai kelompoknya.

NO	KRITERIA / ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1.	19. Peserta didik dapat merubah pola blus sesuai desain skala 1:4 sesuai dengan langkah kerja maupun demonstrasi yang telah diberikan dengan baik dan benar pada saat mengambil ukuran teman.	3
	20. Peserta didik dapat merubah pola blus sesuai desain skala 1:4 sesuai dengan langkah kerja maupun demonstrasi yang telah diberikan dengan baik namun kurang benar pada saat mengambil ukuran teman.	2
	21. Peserta didik tidak dapat merubah pola blus sesuai desain skala 1:4 sesuai dengan langkah kerja maupun demonstrasi yang telah diberikan dengan baik dan benar pada saat mengambil ukuran teman.	1

PREDIKAT

ANGKA	KETERANGAN
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI

KELAS : XI Tata Busana  
TANGGAL PRESENTASI :

NO	NAMA PESERTA DIDIK	ASPEK YANG DINILAI					NILAI AKHIR	PREDIKAT
		1	2	3	4	5		

- Aspek yang dinilai :

25. Persiapan
26. Penyampaian
27. Penampilan
28. Tanggapan terhadap pertanyaan
- Kriteria Skor :

4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

NO	RENTANG NILAI	PREDIKAT
1	3,33 < skor ≤ 4,00	Sangat Baik
2	2,33 < skor ≤ 3,33	Baik
3	1,33 < skor ≤ 2,33	Cukup
4	0,00 < skor ≤ 1,33	Kurang

Pandak, 20 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran
Mahasiswa

Nurrochma Agustin, S. Pd. T  
NIP : 198508282011012005

Latif Masruroh  
14513241048

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah	: SMK Negeri1 Pandak
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pengantar Pariwisata
Kelas / Semester	: XI Tata Busana / 3
Materi Pokok	: Daya Tarik Wisata
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 jam

**GG. Kompetensi Inti**

- 29. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 30. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 31. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

**EE. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- 13. Dengan diberikan materi tentang perencanaan dan pengembangan daya tarik wisata, siswa dapat menjelaskan perencanaan dan pengembangan daya tarik wisata disuatu daerah dengan benar.

**FF.KOMPETISI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1. Mengahayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat	Peserta didik mampu menghayati mata pelajaran pembuatan pola sebagai sarana kesejahteraan dan kemaslahatan umat manusia.



sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.	
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti, dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.	Peserta didik mampu bersikap sikap cermat, jujur, teliti dan tanggungjawab dalam perencanaan dan pengembangan daya tarik wisata disuatu daerah
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat.	Peserta didik mampu melakukan kerjasama, toleransi dalam bermasyarakat dalam lingkup lingkungan kelas.
2.3. Mengamalkan nilai budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat.	Peserta didik mampu berkolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam menjelaskan perencanaan dan pengembangan daya tarik wisata disuatu daerah
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari.	Peserta didik mampu menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai hasil dari pembelajaran perencanaan dan pengembangan daya tarik wisata disuatu daerah
3.18 Menjelaskan cara membuat pola celana panjang sesuai desain	Peserta didik mampu perencanaan dan pengembangan daya tarik wisata disuatu daerah

**GG. MATERI PEMBELAJARAN**

26. Perencanaan dan pengembangan daya tarik wisata

**27. MODEL/STRATEGI. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

- 22. Model pembelajaran : Discovery learning
- 23. Metode Pembelajaran : Diskusi
- 24. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

28. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- 22. Media : Power point dan hand out
- 23. Alat dan bahan : LCD proyektor
- 24. Sumber Belajar : Internet dan buku
- Pengantar Pariwisata 1 dan 2 SMK Kelas XI oleh Erna Marlina penerbit Yudhistira Jakarta Timur

29. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Pendahuluan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Motivasi</b></p> <p>29. Mengucapkan salam dan berdo’a sebelum membuka pelajaran</p> <p>30. Memeriksa kehadiran peserta didik</p> <p>31. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</p> <p>32. Menyampaikan tujuan akhir pembelajaran</p>	5 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <p>20. Mengamati daya tarik wisata di beberapa daerah</p> <p>21. Membaca bahan ajar tentang perencanaan dan pengembangan daya tarik wisata</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>15. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang perencanaan dan pengembangan daya tarik wisata di suatu daerah</p> <p>16. Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang perencanaan dan pengembangan daya tarik wisata di suatu daerah</p> <p><b>Eksperimen</b></p> <p>8. Membentuk kelompok beranggotakan 4-5 siswa</p> <p>9. Mendiskusikan perencanaan dan pengembangan daya tarik wisata di suatu daerah</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <p>22. Guru menanyakan kesulitan yang dihadapi selama proses belajar mengajar</p> <p>23. Mendata hasil diskusi tentang perencanaan dan</p>	1,45 jam

	<p>pengembangan daya tarik wisata disuatu daerah</p> <p>24. Menyimpulkan hasil</p> <p><b>Komunikasi</b></p> <p>9. Mempresentasikan pengalaman dalam berdiskusi merencanakan dan mengembangkan daya tarik wisata disuatu daerah</p>	
<b>Penutup</b>	<p><b>PENUTUPAN :</b></p> <p>36. Guru memberi kesimpulan dari kegiatan pembelajaran.</p> <p>37. Memberikan pertanyaan secara lisan tentang materi yang sudah dibahas.</p> <p>38. Guru memberikan umpan balik atas presentasi dari hasil diskusi siswa.</p>	12 Menit
	39. Guru menyampaikan informasi pembelajaran pada pertemuan yang akan datang.	12 menit
	40. Berdo'a	

**30. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR**

No.	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1.	Aspek afektif / sikap	Pengamatan / observasi	Proses KBM
2.	Aspek kognitif / pengetahuan	Tes tertulis Penugasan / portofolio	Pada akhir pembelajaran
3.	Aspek psikomotor / keterampilan	Praktik	Pada akhir kegiatan

**22. Penilaian Sikap / Afektif**

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk : Skala penilaian dan daftar cek
- c. Instrumen : Rubrik
- d. Pedoman penskoran : Sesuai skala penilaian

**Rubrik Penilaian Sikap**

No.	Aspek SPIRITUAL Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut	SKOR			
		1	2	3	4
1	Berdo'a sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu				
2	Menjalankan ibadah tepat waktu				
3	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut				
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan YME				
5	Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri				
6	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu				
7	Berserah diri kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan sesuatu				
8	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan YME				
9	Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia				
10	Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai agamanya				
	Aspek Sikap Sosial				
No.	ää. Aspek Kejujuran Adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.				
1	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian / ulangan				
2	Tidak menjadi plagiat (mengambil / menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber ) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Mengakui kesalahan dan kekurangan yang dimiliki				
No.	öö. Aspek Tanggung Jawab Adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam sosial dan budaya)				
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menyalahkan orang lain tanpa bukti akurat / menimpakan kesalahan diri pada orang lain				
4	Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
No.	aaa. Aspek Gotong Royong / Kerjasama				

	Adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.				
1	Terlibat aktif dalam bekerja berkelompok / kerja bakti di lingkungan sekolah				
2	Kesedian melakukan tugas sesuai kesepakatan				
3	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan				
4	Tidak mendahulukan kepentingan pribadi serta mendorong orang lain untuk bekerja sama				
<b>No.</b>	<b>bbb. Aspek Disiplin</b> Adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.				
1	Mengerjakan tugas tepat waktu				
2	Mematuhi tata tertib atau aturan bersama di sekolah				
3	Datang tepat waktu				
4	Mengikuti kaidah / ketentuan yang baik dan benar dalam setiap kegiatan pembelajaran				
<b>No.</b>	<b>ccc. Aspek Toleran</b> Adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang pandangan dan keyakinan				
1	Menghormati dan menghargai pendapat orang lain, serta mampu bekerjasama dengan siapapun yang memiliki keragaman latar belakang, pandangan dan keyakinan.				
2	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
3	Menghargai perbedaan pendapat				
4	Terbuka terhadap atau kesediaan menerima sesuatu yang baru				
<b>No.</b>	<b>ddd. Sopan/Santun</b> Adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesatuan bersifat realtif artinya dianggap baik / santun pada tempat / waktu tertentu				
1	Menghormati orang yang lebih tua				
2	Mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan orang lain				
3	Bersikap 3 S (senyum, sapa, salam)				
4	Meminta ijin ketika akan memasuki ruang orang lain / menggunakan barang milik orang				

<b>No.</b>	<b>eee. Aspek Percaya Diri</b> Adalah kondisi mental atau psikologi seseorang yang memberikan keyakinan kuat untuk berbuat dan bertindak				
1	Mampu membuat keputusan secara cepat				
2	Berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan				
3	Tidak canggung atau tanpa ragu-ragu dalam bertindak				
4	Tidak mudah putus asa				
<b>No.</b>	<b>fff. Aspek Kreatif</b>				
1	Dapat menyatakan pendapat dengan jelas (ideational fluency)				
2	Dapat menemukan ide baru yang belum dijelaskan guru (Originality)				
3	Berani mengambil risiko untuk menemukan hal-hal yang baru (risk-taking)				
4	Mencoba berulang-ulang untuk menemukan ide yang terbaik (cyclical procedure)				

**Penentuan Skor :**

- 29. Tidak Pernah : Apabila tidak pernah dilakukan
- 30. Kadang-kadang : Apabila kadang-kadang melakukan/sering tidak Melakukan
- 31. Sering : Apabila sering melakukan sesuai pertanyaan dan kadang tidak
- 32. Apabila selalu melaksanakan sesuai pernyataan

**23. Penilaian Pengetahuan / Kognitif**

- v. Teknik : Tes Tertulis, penugasan
- w. Bentuk : Essay individu
- x. Instrumen : Naskah soal, daftar pertanyaan, kunci jawaban

**Soal lisan**

- 15. Sifat-sifat apa saja yang harus dimiliki untuk menjadi daya tarik suatu objek wisata?
- 16. Sebutkan unsur yang mempengaruhi pengembangan daerah tujuan wisata.

**Kunci Jawaban Tugas Individu**

- 15. -Keunikan, contoh : bakar batu (di Papua) sebuah cara masak tradisional mulai dari upacara memotong hewan (babi) sampai membakar daging, sayuran dan umbi/talas yang disekam dalam lubang ditutup batu lalu dibakar, serta keunikan cara memakan masakan tersebut.

- Keaslian, alam dan adat yang dilakukan sehari-hari, dalam berpakaian daan kehidupan keluarga dimana seseorang perempuan lebih mengutamakan menggendong bayi yang dianggapnya sangat berharga dari pada menggendong anak sendiri.
- Kelangkaan, sulit ditemui di aderah/ negara lain.
- Menumbuhkan semangat dan memberikan nilai bagi wisatawan.

16. Unsur yang mempengaruhi pengembangan daerah tujuan wisata antara lain :
- a. Unsur daya tarik wisata
  - b. Aksesibilitas
  - c. Fasilitas wisata
  - d. Lingkungan dan masyarakat.
  - e. Potensi pasar
  - f. Pengelolaan dan pelayanan
  - g. Keberhasilan pengembangan juga bisa ditentukan oleh persaingan antar daya tarik wisata sejenis yang ada pada daerah yang sama atau daerah lain.

**Rubrik Penilaian Pengetahuan**

NO	KRITERIA / ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1	Sifat-sifat yang harus dimiliki untuk menjadi daya tarik suatu objek wisata		
	24. Siswa dapat menjelaskan sifat-sifat yang harus dimiliki untuk menjadi daya tarik suatu objek wisata secara lengkap, logis, runtut dan komunikatif.	Amat Baik	4
	25. Siswa dapat menjelaskan sifat-sifat yang harus dimiliki untuk menjadi daya tarik suatu objek wisata secara lengkap, logis, runtut namun kurang komunikatif.	Baik	3
	26. Siswa dapat menjelaskan sifat-sifat yang harus dimiliki untuk menjadi daya tarik suatu objek wisata secara lengkap, logis, tidak runtut dan tidak komunikatif.	Sedang	2
	27. Siswa tidak dapat menjelaskan sifat-sifat yang harus dimiliki untuk menjadi daya tarik suatu objek wisata secara lengkap, logis, runtut dan komunikatif.	Kurang	1

2	Unsur yang mempengaruhi pengembangan daerah tujuan wisata		
	5. Siswa dapat menjelaskan Unsur yang mempengaruhi pengembangan daerah tujuan wisata dengan logis, runtut dan komunikatif.	Amat Baik	4
	6. Siswa dapat menjelaskan Unsur yang mempengaruhi pengembangan daerah tujuan wisata dengan logis, runtut namun kurang komunikatif.	Baik	3
	7. Siswa dapat menjelaskan Unsur yang mempengaruhi pengembangan daerah tujuan wisata dengan logis, tidak runtut dan tidak komunikatif.	Sedang	2
	8. Siswa tidak dapat menjelaskan Unsur yang mempengaruhi pengembangan daerah tujuan wisata dengan logis, runtut dan komunikatif.	Kurang	1

**PREDIKAT**

ANGKA	KETERANGAN
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang



RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI

KELAS : XI Tata Busana

TANGGAL PRESENTASI :

Diskusikan dengan teman kelompok anda mengenai pengembangan daya tarik wisata di daerah tempat tinggal anda.

NO	NAMA PESERTA DIDIK	ASPEK YANG DINILAI					NILAI AKHIR	PREDIKAT
		1	2	3	4	5		

Aspek yang dinilai :

- 29. Persiapan
- 30. Penyampaian
- 31. Penampilan
- 32. Tanggapan terhadap pertanyaan

Kriteria Skor :

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

NO	RENTANG NILAI	PREDIKAT
1	3,33 < skor ≤ 4,00	Sangat Baik
2	2,33 < skor ≤ 3,33	Baik
3	1,33 < skor ≤ 2,33	Cukup
4	0,00 < skor ≤ 1,33	Kurang

Pandak, 20 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Nurrochma Agustin, S. Pd. T  
NIP : 198508282011012005

Latif Masruroh  
14513241048



# KALENDER PENDIDIKAN SMK NEGERI 1 PANDAK TAHUN PELAJARAN 2017/2018



FITS/INAKA 01/4

Juli 2017

HARI	JULI 2017	AGUSTUS 2017	SEPTEMBER 2017	OKTOBER 2017	NOVEMBER 2017	DESEMBER 2017
SENIN	3	1	1	1	1	1
SELASA	4	2	2	2	2	2
RABU	5	3	3	3	3	3
KAMIS	6	4	4	4	4	4
JUMAT	7	5	5	5	5	5
SABTU	8	6	6	6	6	6

  

HARI	JANUARI 2018	FEBRUARI 2018	MARET 2018	APRIL 2018	MEI 2018	JUNI 2018
SENIN	1	1	1	1	1	1
SELASA	2	2	2	2	2	2
RABU	3	3	3	3	3	3
KAMIS	4	4	4	4	4	4
JUMAT	5	5	5	5	5	5
SABTU	6	6	6	6	6	6

  

HARI	JULI 2018
SENIN	1
SELASA	2
RABU	3
KAMIS	4
JUMAT	5
SABTU	6

Pandak, 17 Juli 2017

Kepala Sekolah,



Drs. BAMBANG SUSILA  
NIP. 19590320 196603 1987



Ujian Sekolah Terbatas

Praktikum (26 Des s.d 25 Maret)

MUT SMK N 1 Pandak

PTS

Ujian Sekolah Praktis

UKU/UPK

MOS

Libur Ramadhan

Libur Idul Fitri

Libur Semester

UNBK Utama

UNBK Susulan

PASPAJULAS

Persentias

Persentiasan LMB

Haridinas

Libur Umum

(Hari Guru Nas)

UKK Praktis

HARI	JULI 2018
SENIN	1
SELASA	2
RABU	3
KAMIS	4
JUMAT	5
SABTU	6



DOKUMENTASI



Gambar 1 : Penerjunan PLT



Gambar 2 : Acara Sekolah Kamis Pahing



Gambar 3 : Pembelajaran dikelas



Gambar 4 : Proses Pembelajaran Teori dikelas



Gambar 5 : Presentasi dikelas



Gambar 6 : Pelajaran Praktik membuat Celana Panjang Pria





Gambar 7 : Siswi XI BB 1



Gambar 8 : Penarikan PLT



Gambar 9 : Jadwal Piket Lobby



Gambar 10 : Acara Pengajian disekolah